



**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
MATEMATIKA (Studi di Jurusan Tadris/Pendidikan
Matematika IAIN Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

**ABD. AZIZ
NIM: 13 330 0080**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDINIPUAN**

2017



**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
MATEMATIKA (Studi di Jurusan Tadris/Pendidikan
Matematika IAIN Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

ABD. AZIZ
NIM: 13 330 0080

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
MATEMATIKA (Studi di Jurusan Tadris/Pendidikan
Matematika IAIN Padangsidimpuan)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh
ABD. AZIZ
NIM: 13 330 0080



PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II

Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2017

Hal : Skripsi
an. **ABD.AZIZ**
Lampiran : 7 (Tujuh) eksamplar

Padangsidempuan, April 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

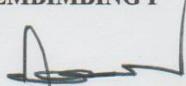
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ABD. AZIZ** yang berjudul: **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA (STUDI DI JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA IAIN PADANGSIDIMPUAN)**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

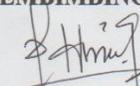
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II



Zulhammi, M.Ag.,M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ABD. AZIZ
NIM : 13 330 0080
Fakultas/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-3
Judul Skripsi : **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA (STUDI DI JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA IAIN PADANGSIDIMPUAN)**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia meneri sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpun, April 2017

Pembuat Pernyataan,



ABD. AZIZ
NIM: 13 330 0080

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABD. AZIZ
NIM : 13 330 0080
Jurusan : TMM-3
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA (STUDI DI JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA IAIN PADANGSIDIMPUAN)**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : April 2017
Yang menyatakan



ABD. AZIZ
NIM: 13 330 0080

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

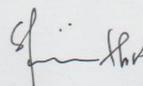
NAMA : ABD. AZIZ
NIM : 13 330 0080
**JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN MATEMATIKA (STUDI DI
JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
IAIN PADANGSIDIMPUAN)**

Ketua



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Sekretaris

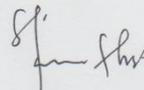


Dr. Asfiati, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

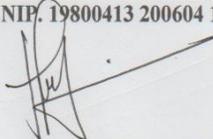
Anggota



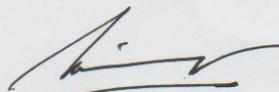
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd
NIP. NIP. 19800413 200604 1 002



Dr. Asfiati, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002



Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP. 19701231 200312 1 016



Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul : 10 Mei 2017 / 14.00 WIB s/d 17.30 WIB
Hasil/Nilai : 76/B
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,48
Predikat : AMAT BAIK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN MATEMATIKA (STUDI DI
JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
IAIN PADANGSIDIMPUAN)

Nama : ABD. AZIZ

NIM : 13 330 0080

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu keguruan/ TMM-3

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika

Padangsidimpuan, 15 Mei 2017

Dekan,



Hj. Zulhimmah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

NAMA : ABD. AZIZ
NIM : 13 330 0080
JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA (STUDI DI JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA IAIN PADANGSIDIMPUAN)

Latar belakang dalam penelitian ini adalah kurangnya ketertarikan mahasiswa dalam belajar matematika, dan kurangnya kemauan mahasiswa dalam belajar matematika, hal ini dilihat dari persiapan sebelum pembelajaran dilaksanakan, seperti masih kurang dalam mencari materi atau bahan yang akan di pelajari, maka perlu dilihat tanggapan dan pendapat mahasiswa terhadap pembelajaran matematika.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran matematika di IAIN Padangsidimpuan

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pendekatan kualitatif diskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian ini menggunakan teknik Angket yaitu dengan menggunakan angket terbuka dalam mengumpulkan data. Adapun subyek penelitian ini mahasiswa aktif yang mengikuti pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan tahun akademik 2016/2017.

Hasil penelitian ditemukan bahwasanya persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran matematika difokuskan pada a. persiapan mahasiswa dalam pembelajaran matematika, b. pelaksanaan pembelajaran dengan dosen matematika dan c. penilaian dalam pembelajaran matematika, hal tersebut sudah dianalisis bahwasanya hasil mahasiswa sudah sepenuhnya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran matematika dan mahasiswa Jurusan Tadris Matematika memiliki persepsi yang baik dalam pembelajaran matematika di Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan. Dan berdasarkan perhitungan yang dilakukan terhadap data hasil angket, pembelajaran matematika di Jurusan Tadris matematika dikategorikan Cukup Baik dengan interpretasi skor 55,61% .

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt. dengan berkat rahmat, hidayah, inayah dan taufiq-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. selaku tauladan bagi umat manusia sekaligus pembawa risalah kebenaran.

Skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA (STUDI DI JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA IAIN PADANGSIDIMPUAN)”**. Di susun guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan kendala dan hambatan. Namun atas berkat dan inayah dari Allah, kerja keras penulis melalui bimbingan, arahan serta motivasi dari Bapak Pembimbing I dan Ibu Pembimbing II juga dukungan dari semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis bersyukur kepada Allah Swt. dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd, pembimbing I dan Ibu Zulhammi, M.Ag.,M.Pd, pembimbing II yang tidak pernah bosan memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan yang telah menyetujui penelitian ini
3. Ibu Zulhimma, S.Ag., M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan arahan tentang penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd. Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Bapak/Ibu Ketua Jurusan dan Staf Tenaga Pengajar serta seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan tadris Matematika IAIN Padangsidempuan, yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Ayahanda tercinta Raudin Nasution dan Ibunda tercinta Dermawati, yang tidak pernah mengeluh dan mencurahkan kasih sayang, mendidik, mendoakan dan mencukupi kebutuhan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah mengampuni dosa mereka dan melindungi serta memberikan umur panjang yang berkah.
8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen, karyawan dan karyawan serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan pelayanan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

9. Abang dan Kakak sekeluarga serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, khususnya TMM-3 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Sahabat-sahabatku semua Peserta KKL angkatan XLI Kelompok 38 tahun 2016 dan Peserta PPL di Ponpes Al-Ansor Padangsidempuan dan Juga Sahabatku 5cm (Muri, Izal, Candar dan Fahli) yang tidak lupa memberikan semangat dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
11. Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Angkatan 2013 dan 2014 yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis menerima kritik serta saran dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh pihak, agama, nusa dan bangsa serta para pecinta ilmu pengetahuan. Amin.

Padangsidempuan, April 2017
Penulis,

ABD. AZIZ
NIM. 13 330 0080

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU	
KEGURUAN	
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
1. Kegunaan Teoritis	7
2. Kegunaan Praktis	7
F. Batasan Istilah.....	8
1. Persepsi Mahasiswa	8
2. Pembelajaran Matematika	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Persepsi.....	11
2. Pembelajaran Matematika	19
a. Hakikat Pembelajaran.....	19
b. Hakikat Pembelajaran Matematika	22
c. Belajar dan Pembelajaran Matematika	25

3. Mata Kuliah Matematika di IAIN Padangsidempuan.....	28
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa	29
B. Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian	34
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian.....	34
D. Informan Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	39
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Temuan Umum	43
1. Sejarah Singkat IAIN Padangsidempuan	43
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
3. Keadaan Dosen Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika	53
4. Kondisi Sarana dan Prasarana IAIN Padangsidempuan	54
B. Temuan Khusus	57
1. Deskripsi dan Analisis Data Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Matematika	57
2. Pembahasan Hasil Penelitian	79
3. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran	
Matematika	37
Tabel 2 Kisi-Kisi Wawancara	38
Tabel 3 Kriteria Pencapaian Pembelajaran Matematika	42
Tabel 4 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	50
Tabel 5 Nama-nama Dosen Tetap Jurusan Tadris/Pendidikan	
Matematika	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen-Komponen Analisa Data Miles dan Huberman	39
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling perlu dalam kehidupan kita sehari-hari. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, Karena dalam peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung bagi manusia untuk mengarungi kehidupan. Dalam kerangka inilah pendidikan dipandang sebagai suatu kebutuhan mendasar bagi masyarakat Indonesia.

Pendidikan merupakan suatu aktivitas atau usaha manusia yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk meningkatkan kepribadian peserta didik dengan jalan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri manusia melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah. Hal ini sejalan dengan rumusan nasional tentang pendidikan yang terdapat dalam buku kurikulum dan pembelajaran, bahwa pendidikan ialah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perannya dimasa yang akan datang.¹

¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 2.

Pendidikan merupakan suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai pada rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi.²

Selanjutnya, pendidikan juga dapat dimaknai sebagai suatu proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa, yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga menjadi lebih dewasa.³

Selain itu yang tak kalah penting bahwa pendidikan merupakan sebagai bagian integral kehidupan masyarakat di era global, sehingga pendidikan harus dapat memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan intelektual, sosial, dan personal. Pendidikan harus menumbuhkan berbagai kompetensi anak didik, khususnya dalam pendidikan matematika.

Dalam mengarungi dunia pendidikan tidak terlepas dari guru yang mengajari siswa dalam mata pelajaran masing-masing. Guru adalah orang yang telah mentransperkan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada sekelompok peserta didik. Seorang guru tidak terlepas dari dunia atau jenjang pendidikan, disahkan seseorang itu jadi guru yang berprofesi sebagai tenaga pendidik setelah ia

²Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm., 10.

³Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.,3.

menamatkan pendidikan di jenjang perkuliahan dengan menamatkan sarjana pendidikan.

Dalam pembelajaran itu banyak tenaga pendidik dalam satuan pendidikan salah satunya guru bidang studi matematika. Guru bidang studi matematika mempelajari seluruh mata pelajaran matematika. Di Perguruan Tinggi Negeri pada Jurusan Matematika.

Persepsi itu menggambarkan bagaimana pendapat atau tanggapan seseorang pada suatu hal tersebut. Apabila hasil yang didapatkan bagus berarti pendapat atau tanggapan seseorang itu terhadap sesuatu berarti masih bernilai baik.

Matematika itu ialah ilmu berhitung, kumpulan bilangan-bilangan, operasi tambah, kali kurang dan tambah, ilmu yang pasti dan pelajaran yang susah.⁴

Sesungguhnya pernyataan tentang matematika diatas perlu diberikan seorang guru terhadap warga belajarnya agar warga belajarnya berpikir, walaupun kita tidak perlu tahu apa yang dipikirkan oleh anak dan warga belajar. Einstein mengatakan bahwa bila kita ingin mengenali seseorang, maka kenallah bagaimana seseorang itu berpikir. Selanjutnya dikatakan bahwa bila kita mengenali bagaimana kita berpikir, maka kita akan mengenali diri kita sendiri, selanjutnya kita mengenali siapa pencipta kita. Bila seseorang itu memandang bahwa matematika itu ilmu berhitung maka semua akan dihitungnya.⁵

⁴ Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?* (Medan: Perdana Publisihing, 2015), hlm. 24.

⁵ *Ibid*

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut seseorang untuk dapat menguasai informasi dan pengetahuan. Kemampuan-kemampuan tersebut membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis dan kreatif.

Dalam dunia pendidikan, Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berkembang pesat. Hal ini dikarenakan banyaknya aplikasi dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan Matematika dan hampir semua ilmu pengetahuan dan teknologi memerlukan Matematika. Oleh karena itu, pada setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA bahkan sampai Perguruan Tinggi, bidang studi matematika selalu ada, maka tidak ada alasan untuk tidak mempelajari matematika, walaupun pada kenyataannya yang terjadi pada saat ini adalah banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika.

Di IAIN Padangsidimpuan terdiri dari empat fakultas dan Sembilan Belas Jurusan, di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan terdiri dari enam jurusan salah satunya Tadris Matematika, Jurusan Tadris memiliki banyak mata kuliah yang diampu untuk modal sebagai guru.

Pembelajaran Matematika adalah proses interaksi antara dosen dan mahasiswa di lembaga perkuliahan, melalui pembelajaran tersebut mahasiswa bisa memahami mata kuliah Matematika yang merupakan mata kuliah bagi mahasiswa Jurusan Tadris Matematika di lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan beberapa mahasiswa jurusan tadris matematika beranggapan bahwa menurut Enni Etika Mardia berpendapat bahwa

Matematika itu sebenarnya mudah dan asyik untuk dipelajari karena dalam ilmu Matematika yang diperlukan itu hanya lihai dalam mengolah dan menganalisis soal dalam mata kuliah Matematika tetapi harus sesuai dengan guru yang mengajar pada mata kuliah Matematika tersebut agar hasil yang dicapai dan angapan pada mata kuliah tersebut baik, tetapi terkadang mahasiswa itu kurang mengerti tentang materi yang diajarkan dan kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai mata kuliah tersebut.⁶

Kemudian berdasarkan wawancara dengan saudari Rizky Sakinah Purba bahwa saudari tersebut berpendapat bahwa dalam pembelajaran Matematika terkadang mahasiswa belum mengerti dengan materi dan dasar pengetahuan mahasiswa tersebut kurang memadai tetapi mata kuliah Matematika itu baik untuk dipelajari dan mengasyikkan karena matematika itu ilmu yang nyata dalam pembelajarannya tetapi harus sesuai dengan cara guru dalam menjelaskan agar kita paham dan mengerti dalam pembelajarannya biar dapat hasil yang memuaskan.⁷

Kemudian berdasarkan wawancara dengan saudari Tihajar mengatakan pembelajaran matematika itu tidak ada yang susah tetapi terkadang persiapan dalam menyiapkan materi masih belum dipersiapkan semaksimal mungkin untuk

⁶ Enni Etika Mardia, Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika, Wawancara Tanggal 06 Mei 2016 di IAIN Padangsidempuan.

⁷ Rizky Sakinah Purba, Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika, Wawancara Tanggal 10 Mei 2016 di IAIN Padangsidempuan.

pembelajaran yang lebih baik, kadang rendahnya hasil seseorang itu karena kurangnya modal dalam perkuliahan di Jurusan Tadris Matematika.⁸

Ada berbagai persepsi mahasiswa dari perbincangan tersebut, ada yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika itu mudah dan asyik untuk dipelajari tetapi karena kurangnya modal dan pengetahuan mahasiswa tersebut dalam memahami materi matematika maka mahasiswa tersebut kurang suka dalam pembelajarannya tetapi itu dikarenakan karena kurangnya kemauan dalam memahami materi tersebut.

Sesungguhnya mahasiswa Jurusan Tadris Matematika itu kurang bermodal dalam pembelajaran Matematika dan beranggapan baik tetapi tidak sesuai hasil yang didapatkan pada akhir perkuliahan, maka dari sini peneliti ingin melihat sesungguhnya tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran Matematika.

Maka dari latar belakang tersebut peneliti tertarik mengangkat sebuah judul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Matematika (Studi Di Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidimpuan)”**

B. Fokus Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam penelitian ini, maka perlu dibuat fokus penelitian yang bertujuan agar peneliti lebih terarah, mengingat banyaknya mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Jurusan Tadris Matematika maka dari itu penulis membatasi masalah penelitian hanya pada mahasiswa yang sudah

⁸ Tihajar, Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika, Wawancara Tanggal 10 Mei 2016 di IAIN Padangsidimpuan.

mempelajari mata kuliah Matematika secara luas karena pembelajaran mata kuliah Matematika dan sudah banyak pengetahuannya dalam memahami Matematika.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Matematika di Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Matematika di IAIN Padangsidempuan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan khusus dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas Pendidikan Matematika.
- b. Dapat digunakan bagi para peneliti sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Untuk mengetahui apakah mahasiswa memiliki persepsi yang baik dalam pembelajaran Matematika agar nantinya dalam mengajar bisa lebih baik dan lebih mengerti tentang Matematika.

b. Bagi Dosen

Untuk menjadi bahan informasi, tentang anggapan mahasiswa terhadap pembelajaran Matematika.

c. Bagi Peneliti Lain

Untuk membantu menjadi bahan bacaan dan referensi dalam penelitian yang mengarah pada persepsi mahasiswa.

F. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu persepsi mahasiswa dan Pembelajaran Matematika :

1. Persepsi Mahasiswa

Persepsi berasal dari bahasa latin, *percipere*, menerima: *perception*, pengumpulan penerimaan, pandangan, pengertian.⁹ Dalam Kamus Lengkap Psikologi persepsi adalah “proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera”¹⁰.

Persepsi dapat didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri¹¹.

⁹ Kamaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 191.

¹⁰ J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi, Diterjemahkan dari “Dictionary Of Psychology” oleh Kartini Kartono* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.358.

¹¹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 88-89.

Persepsi dapat diartikan sebagai pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai satu hal atau objek. Maka dari itu setiap mahasiswa berbeda pandangan terhadap suatu hal tersebut.

Adanya perbedaan inilah yang antara lain menyebabkan mengapa seseorang menyenangi suatu obyek, sedangkan orang lain tidak senang bahkan membenci obyek tersebut. Hal ini sangat tergantung bagaimana individu menanggapi obyek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian besar sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya.

Dalam penelitian ini persepsi mahasiswa yang diambil adalah mahasiswa yang aktif pada T.A 2016-2017 ini dikarenakan mahasiswa tersebut sudah banyak mempelajari Matematika dan pengalaman belajarnya sudah banyak.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran Matematika adalah proses interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran untuk penguasaan konsep dalam pembelajaran matematika yang digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah. Dan materi yang dipelajari adalah:

- a. Aljabar
- a. Analisis
- b. Geometri
- c. Statistik

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan ini maka disusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian pustaka yang memuat kerangka teori dan penelitian terdahulu.

Bab ketiga metodologi penelitian yang memuat lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

Bab keempat hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, pembahasan dan keterbatasan peneliti.

Bab kelima penutupan yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan bidang psikologi paling tua dan paling tradisional terkait pandangan formal psikologi sebagai disiplin mandiri di abad ke-19. Meskipun berbagai studi terdahulu dilakukan oleh para ahli psikofisik dan prinsip-prinsip dasar psikologi structural dibahas karena secara historis penting, banyak isu metodologis dan substantif dalam gerakan tersebut tetap penting dalam psikologi modern.¹

Persepsi berasal dari bahasa latin, *percipere*, menerima: *perception*, pengumpulan penerimaan, pandangan, pengertian.² Dalam Kamus Lengkap Psikologi persepsi adalah “proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera”³. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat alat inderanya, yaitu penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman.

¹ James F. Brennan, *Sejarah dan Sistem Psikologi* (Edisi Ke Enam), (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 440.

² Kamaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 191.

³ J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi, Diterjemahkan dari “Dictionary Of Psychology” oleh Kartini Kartono* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.358.

Sarlito W. Sarwono mengemukakan bahwa persepsi adalah “sebuah kemampuan untuk membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya”⁴.

Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab mengemukakan bahwa persepsi dapat didefinisikan “sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri”⁵.

Slameto mengemukakan bahwa” persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”⁶.

Alex Sobur mengemukakan “persepsi sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan panca indera atau data”⁷.

Dari definisi persepsi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa merupakan suatu proses atau tanggapan bagaimana mahasiswa menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang sudah ada kemudian menggambarkan seluruh yang telah ia alami.

Manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan

⁴ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.86.

⁵ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 88-89.

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 102.

⁷ Alex Sobur, *Op. Cit.*, hlm. 446.

individu yang lainnya. Adanya perbedaan inilah yang antara lain menyebabkan mengapa seseorang menyenangi suatu objek, sedangkan orang lain tidak senang bahkan membenci objek tersebut. Hal ini sangat tergantung bagaimana individu menanggapi objek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian besar sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya. Persepsi pada hakikatnya merupakan proses penilaian seseorang terhadap objek tertentu.

Persepsi dikatakan inti komunikasi, karena jika persepsi tidak akurat maka komunikasi yang terjalin tidak akan efektif, persepilah yang menentukan untuk memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antar individu semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi dan sebagai konsekuensinya semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas.

Contoh persepsi yang biasa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari misalnya seorang anak yang melihat ayahnya memukul ibunya, maka lewat penglihatannya itu informasi tentang ayahnya tadi masuk ke dalam otak anak menghasilkan persepsi bahwa ayahnya adalah seorang yang jahat, sehingga menimbulkan rasa takut sang anak kepada ayahnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses masuknya informasi mengenai suatu objek ke dalam otak manusia melalui alat inderanya kemudian diinterpretasikan dan diberi nilai sebagai reaksi terhadap suatu objek. Jadi, persepsi siswa terhadap guru

adalah proses masuknya informasi mengenai guru ke dalam otak siswa melalui alat indera mereka kemudian diinterpretasikan dan diberi nilai sebagai reaksi terhadap guru tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Matematika terdiri dari tiga dimensi, yaitu pengetahuan mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah Matematika, pengharapan mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah Matematika, dan kesimpulan mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah Matematika yang didasarkan pada bagaimana pembelajaran mata kuliah Matematika menurut pengetahuan mahasiswa dapat memenuhi harapan mahasiswa.

b. Teori-Teori Persepsi

Teori adalah serangkaian hipotesa atau proposisi yang saling berhubungan tentang suatu gejala (fenomena) atau sejumlah gejala⁸ Terdapat 4 teori persepsi sosial, yaitu:⁹

- 1) Teori Heider, adalah teori yang dikemukakan oleh Heider. Secara konseptual teori ini memang kaya dan merangsang sumbangan-sumbangan teori dari psikolog-psikolog sosial lain. Selain itu, teori ini juga merangsang banyak penelitian. Teori Heider tentang hubungan antar pribadi yang dapat diterapkan secara sangat umum ini, menunjukkan kekayaan dan keluasan pikirannya.
- 2) Teori Jones & Davis, adalah teori yang dikemukakan oleh Jones & Davis. Teori ini terbatas pada atribusi terhadap orang. Teori ini bertanggung jawab pada sebagian dari berkembangnya sekumpulan penelitian tentang atribusi pribadi (personal). Teori ini juga menjelaskan tentang kondisi kondisi yang harus ada untuk dapat terjadinya prediksi.

⁸ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial* (Jakarta : Rajawali, 1995), hlm. 4.

⁹ Ibid, hlm. 237-238.

- 3) Teori Kelley, adalah teori yang dikemukakan oleh Kelley. Teori ini terbatas pada atribusi terhadap lingkungan luar. Teori ini masih relatif baru 24 dan belum mampu merangsang penelitian karena para psikolog sosial lebih tertarik pada persepsi, atribusi dan keputusan/penilaian pribadi dari pada atribusi lingkungan. Walaupun demikian, konsep-konsep dari Kelley cukup teruji dan cukup bermakna dalam bidang psikologi sosial.
- 4) Teori Festinger, adalah teori yang dikemukakan oleh Festinger. Teori ini hanya sedikit menyinggung proses atribusi dan persepsi sosial. Secara khusus, teori ini membicarakan proses yang digunakan oleh seorang individu untuk menilai kemampuan pendapatnya sendiri dan kekuatan dari kemampuan-kemampuannya sendiri dalam hubungan dengan pendapat-pendapat dan kemampuan-kemampuan orang lain yang ada dalam suatu lingkungan sosial. Persepsi tentang atribusi orang lain hanya merupakan faktor sekunder. Yang terpenting adalah dampak dari perbandingan sosial terhadap perubahan-perubahan dari pendapat pada individu itu sendiri.

Berdasarkan teori-teori tersebut, teori yang cocok dalam penelitian ini adalah teori Jones dan Davis. Hal ini dikarenakan setiap orang memiliki ilmu serta pengalaman yang berbeda-beda sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda antara individu satu dengan individu lain. Kondisi tersebut memang harus ada untuk terjadinya persepsi atau prediksi.

c. Ciri-Ciri Umum Dunia Persepsi

Penginderaan terjadi dalam suatu konteks tertentu, konteks ini disebut sebagai dunia persepsi. Agar dihasilkan suatu penginderaan yang bermakna, ada ciri-ciri umum tertentu dalam dunia persepsi :¹⁰

- 1) Modalitas: rangsang-rangsang yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indra, yaitu sifat sensoris dasar dan masing-masing

¹⁰ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta; Kencana, 2015), hlm. 111.

indra (cahaya untuk penglihatan; bau untuk penciuman; suhu bagi perasa; bunyi bagi penginderaan; sifat permukaan bagi peraba dan sebagainya).

- 2) Dimensi ruang: dunia persepsi mempunyai sifat ruang (dimensi ruang); kita dapat mengatakan atas bawah, tinggi rendah, luas sempit, latar depan latar belakang dan lain-lain.
- 3) Dimensi waktu: dunia persepsi mempunyai waktu, seperti cepat lambat, tua muda, dan lain-lain.
- 4) Struktur konteks, keseluruhan yang menyatu: onjek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya. Struktur dan konteks ini merupakan keseluruhan yang menyatu.
- 5) Dunia penuh arti: dunia persepsi adalah dunia penuh arti. Kita cenderung melakukan pengamatan atau persepsi pada gejala-gejala yang mempunyai makna bagi individu, yang ada hubungannya dalam diri individu.

d. Hakikat Persepsi¹¹

1) Persepsi merupakan kemampuan kognitif

Persepsi ternyata banyak melibatkan kegiatan kognitif. Pada awal pembentukan persepsi, orang telah menentukan apa yang telah akan diperhatikan. Setiap kali kita memusatkan perhatian lebih besar kemungkinan individu akan memperoleh makna dari apa yang kita

¹¹ *Ibid*, hlm. 113.

tangkap, lalu menghubungkannya dengan pengalaman yang lalu, dan dikemudian hari akan diingat kembali.

Kesadaran juga mempengaruhi persepsi. Bila individu dalam keadaan bahagia, maka pemandangan yang individu lihat akan sangat indah sekali. Tetapi sebaliknya, jika individu dalam keadaan murung, pemandangan indah yang individu lihat mungkin akan membuat seorang individu merasa bosan. Ingatan berperan juga dalam persepsi. Indra individu secara teratur akan menyimpan data yang individu terima, dalam rangka memberi arti. Orang cenderung terus-menerus untuk membanding-bandingkan penglihatan, suara dan penginderaan yang lainnya dengan ingatan pengalaman lalu yang mirip. Proses informasi juga mempunyai peran dalam persepsi. Bahasa jelas dapat mempengaruhi kognisi individu, memberikan bentuk secara tidak langsung.

Pengujian hipotesis merupakan komponen pusat persepsi yang mengelola informasi. Sering terjadi, interpretasi terhadap data penginderaan hanya mempunyai satu kemungkinan saja, sehingga pencarian untuk hipotesis persepsi yang tepat dilakukan dengan sangat cepat, otomatis dan berbeda sedikit dibawah alam kesadaran.

2) Peran Atensi dalam persepsi

Selama kita tidak dalam keadaan tidur, maka sejumlah rangsangan yang besar sekali saling berlomba menurut perhatian kita. Biasanya, manusia dan hewan lainnya akan memilih mana yang rangsangan tersebut

yang paling menarik dan paling mengesankan. Keterbukaan kita untuk memilih inilah yang disebut atensi atau perhatian.

Beberapa psikolog melihat atensi sebagai jenis alat saringan (filter), yang akan menyaring semua informasi pada titik yang berbeda dalam proses persepsi. Sebaliknya, psikolog lain yakni bahwa manusia mampu memusatkan atensinya terhadap apa yang mereka kehendaki untuk dipersepsikan, dengan secara aktif melibatkan diri mereka dengan pengalaman-pengalaman tanpa menutup rangsangan lain yang saling bersaing.

Banyak psikolog sangat tertarik untuk mengetahui tempat atau titik dalam proses persepsi, dimana atensi memegang peranannya. Dari hasil penelitian diajukan pendapat bahwa atensi selalu aktif pada waktu tertentu, yaitu mula-mula ketika menerima masukan dari dugaan indra, kemudian ketika harus memilih dan meninterpretasikan data sensorik dan menentukan apakah akan memberikan respons terhadap rangsangan tersebut.

Atensi memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu : Menurut Daniel Kahneman seorang psikolog berkebangsaan Israel, mengatakan bahwa kemampuan atensi tergantung pada sumber-sumber yang dituntut oleh tugas yang sedang atau akan dilaksanakan.

Banyak sekali penelitian yang telah dilakukan mengenai apa saja yang dapat memberi arah bagi persepsi orang. Kebutuhan, minat dan nilai telah terbukti merupakan pengaruh yang penting dalam persepsi.

2. Pembelajaran Matematika

a. Hakikat Pembelajaran

Dalam suatu proses pembelajaran, mengandung dua kegiatan yaitu kegiatan belajar dan mengajar. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima penalaran (sasaran anak didik), sedangkan mengajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seorang guru sebagai pengajar.¹²

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sehingga ciri-ciri perubahan itu adalah perubahan terjadi secara sadar, bersifat kontinu dan fungsional, bersifat positif dan aktif, bukan bersifat sementara, perubahan dalam belajar bertujuan atau berarah, dan perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.¹³

¹²Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm., 33.

¹³Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm., 2.

Belajar menurut Gagne adalah suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Yakni:¹⁴

- 1) Perubahan perilaku
- 2) Perilaku terbuka
- 3) Belajar dan pengalaman
- 4) Belajar dan kematangan

Sedangkan mengajar menurut defenisi dari Dequeliy dan Gazali bahwa “mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat”.¹⁵

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Sama halnya dengan belajar, mengajar pun pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya mengajar adalah

¹⁴Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 2-3.

¹⁵Slameto, *Op Cit.*, hlm., 30.

proses memberikan bimbingan/bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar. Akhirnya bila hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat mengajar adalah proses “pengaturan” yang dilakukan guru.¹⁶

Ciri-ciri belajar-mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu.
- 2) Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar dapat mencapai tujuan secara optimal, maka dalam melakukan interaksi perlu ada prosedur, atau langkah-langkah sistematis dan relevan.
- 3) Kegiatan belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus. Dalam hal ini materi harus didesain sedemikian rupa sehingga cocok untuk mencapai tujuan.
- 4) Ditandai dengan aktivitas anak didik. Sebagai konsekuensi, bahwa anak didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
- 5) Dalam kegiatan belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam peranannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif.
- 6) Dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan disiplin. Disiplin dalam kegiatan belajar mengajar ini diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh pihak guru maupun anak didik dengan sadar.
- 7) Ada batas waktu. Batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan itu sudah harus tercapai.
- 8) Evaluasi. Evaluasi merupakan bagian penting yang tidak bisa diabaikan. Karena evaluasi harus guru lakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

Komponen-komponen belajar mengajar itu terdapat adanya tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pelajaran dan evaluasi.¹⁷

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm., 38-39.

Menurut Gestalt beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh guru yaitu sebagai berikut :

- 1) Penyajian konsep harus lebih mengutamakan pengertian
- 2) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan kesiapan intelektual siswa.
- 3) Mengatur suasana kelas agar siswa siap belajar.¹⁸

Dari ketiga hal di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar guru dalam menyajikan pelajaran tidak hanya menyampaikan konsep yang harus diterima mahasiswa begitu saja, akan tetapi harus lebih mementingkan pemahaman terhadap bagaimana proses terbentuknya konsep tersebut daripada hasil akhir.

Dari berbagai pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran atau belajar mengajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sengaja, atau secara sadar untuk mencapai suatu tujuan, dimana tujuan tersebut merupakan adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik/positif.

b. Hakikat Pembelajaran Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa latin, *manthanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari, sedang dalam bahasa Belanda,

¹⁷ *Ibid.*, hlm., 40-50.

¹⁸ Erman Suherman, dkk., *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: UPI, 2001), hlm., 48.

Matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti.¹⁹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan dan prosedur operasional yang digunakan pada penyelesaian masalah mengenai bilangan.

Matematika dikenal sebagai ilmu deduktif. Ini berarti proses pengerjaan matematika harus bersifat deduktif, Matematika tidak menerima generalisasi berdasarkan pengamatan induktif, ia harus pembuktian deduktif. Selain itu Matematika mempelajari pola keteraturan, tentang struktur yang terorganisir, mulai dari unsur-unsur yang tidak terdefinisi kemudian pada unsur yang terdefinisi, aksioma/postulat, dan akhirnya pada teorema. Konsep Matematika tersusun secara hirarkis, terstruktur, logis, dan sistematis mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks.²⁰

Menurut Ahmad Susanto, Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²¹

¹⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.,184.

²⁰Erman Suherman, *Op Cit.*, hlm.,25.

²¹Ahmad Susanto, *Op. Cit*, hlm.,185.

Hakikat belajar Matematika adalah suatu aktivitas mental untuk memahami arti dan hubungan-hubungan serta simbol-simbol, kemudian diterapkannya pada situasi nyata. Schoenfeld mendefenisikan bahwa belajar Matematika berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakannya dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah.²²

Karakteristik Pembelajaran Matematika Di Sekolah ialah tidak bisa terlepas dari sifat-sifat matematika yang abstrak dan sifat perkembangan intelektual siswa. Suherman mengatakan, bahwa karakteristik pembelajaran matematika di sekolah, yaitu :²³

1) Pembelajaran Matematika adalah berjenjang (bertahap)

Bahan kajian matematika diajarkan secara berjenjang atau bertahap, yaitu diawali dari hal yang nyata ke hal yang bersifat tidak nyata, atau dari hal yang sederhana ke hal yang kompleks yaitu dari konsep yang mudah ke konsep yang sukar bagi siswa.

2) Pembelajaran Matematika mengikuti metode spiral

Hal ini maksudnya adalah bahan diajarkan kepada siswa memiliki kaitan dengan bahan sebelumnya.

²²Hamzah, B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm., 130.

²³Erman Suherman, *Op. Cit*, hlm. 65.

3) Pembelajaran Matematika menekankan pola pikir deduktif

Matematika adalah ilmu deduktif, matematika tersusun secara deduktif aksiomatik. Namun demikian kita harus dapat memilih pendekatan yang cocok dengan kondisi anak didik.

4) Pembelajaran Matematika menganut kebenaran konsistensi

Kebenaran dalam Matematika sesuai dengan struktur deduktif aksiomatiknya. Kebenaran-kebenaran dalam Matematika pada dasarnya merupakan kebenaran konsistensi, tidak ada pertentangan antara kebenaran suatu konsep dengan yang lainnya.

Dari berbagai pengertian dan karakteristik di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat belajar Matematika merupakan suatu kegiatan yang berkenaan dengan penyelesaian dari unsur-unsur ilmu matematika yang bersifat abstrak dan konsepnya tersusun secara hirarki serta berhubungan dengan bilangan.

c. Belajar dan Pembelajaran Matematika

Visi pendidikan Matematika masa kini adalah penguasaan konsep dalam pembelajaran Matematika yang digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah. Sedangkan visi pendidikan masa depan adalah memberikan peluang mengembangkan pola pikir, rasa percaya diri, keindahan, sikap objektif dan terbuka. Berkaitan dengan pembelajaran Matematika Linguist mengajukan empat pandangan yang perlu disadari

setiap individu yang terlibat dalam pendidikan matematika tentang matematika dan belajar matematika, yaitu:

1) *Mathematics as a Changing Body of Knowledge*

Pandangan ini berfokus pada pendapat bahwa Matematika adalah pengetahuan yang dinamis dan senantiasa berkembang. Perubahan dan perkembangan teknologi mengakibatkan meningkatnya jumlah isi materi Matematika, yang mengakibatkan meningkatnya aplikasi dari Matematika itu sendiri. Sehingga guru sebagai pendidik perlu memperluas serta mengembangkan pembelajaran Matematika sesuai dengan tuntutan zaman agar siswa dan generasi berikutnya tidak memiliki pandangan sempit terhadap Matematika dan agar mereka siap mempelajari konsep dan topik Matematika yang bervariasi pada kelanjutan studinya serta kehidupan dalam bermasyarakat.

2) *Mathematics is Usefull and Powerfull*

Setiap orang setuju bahwa Matematika berguna tetapi ada yang beranggapan bahwa Matematika berguna bagi orang tertentu saja. Padahal hampir setiap karir sangat tergantung pada Matematika baik di sekolah, dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam pembelajaran Matematika sering pendekatannya menggunakan konsep yang sangat abstrak. Keadaan ini membuat siswa merasa kesukaran dan kurang rasa percaya diri (*self-independent*) akan kemampuannya melakukan penyelesaian masalah Matematika. Dalam hal ini salah satu

yang perlu dirubah adalah agar guru, siswa dan individu yang belajar Matematika memiliki pandangan bahwa matematika berguna dan ampuh, hal ini akan memberikan mereka kekuatan (*power*) untuk memecahkan masalah Matematika dan masalah lainnya.

3) *Mathematics Learning by Doing Mathematics*

Asumsi terhadap pandangan baru tentang perubahan pendidikan Matematika adalah bahwa belajar matematika adalah suatu aktivitas konstruktif dan bukan suatu aktivitas pasif. Apabila siswa atau individu yang belajar Matematika menggunakan pengetahuan atau konsep yang telah mereka miliki untuk mengkontruksikan pengetahuan Matematika yang baru, berarti mereka telah belajar Matematika. Kalau tidak, mereka hanya menerima pengetahuan yang sering tidak berhubungan antara satu dengan lainnya, sehingga konsep dan pengetahuan yang pernah diterimanya sulit untuk mengungkapkannya kembali dan sulit untuk digunakan.

4) *Mathematics can be Learned by All*

Matematika sering dipandang sebagai subjek yang dapat dipelajari hanya oleh sebagian orang saja. Memang kemampuan seseorang tidak akan sama, ada yang pintar, sedang, dan ada yang lemah dalam matematika. Tetapi kenyataan hampir semua anak anak atau individu yang belajar Matematika tidak mempunyai kesempatan yang maksimal untuk belajar. Anak disuruh diam mendengarkan, mengerjakan soal seperti

contoh yang diberikan, dan mengerjakan tugas di rumah yang sifatnya rutin. Selain itu, kebanyakan peningkatan pengajaran hanya pada kemampuan penekanan pada pengertian, bukan pada konsep dan begitu juga penerapannya pada kehidupan sehari-hari atau bidang yang lain.²⁴

3. Mata Kuliah Matematika di IAIN Padangsidempuan

Pembelajaran mata kuliah Matematika akan menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa untuk menjadi guru atau tenaga pendidik sesudah menyelesaikan studi strata satu.

Berikut ini mata kuliah matematika IAIN Padangsidempuan:

a. Aljabar

- 1) Pengantar Dasar Matematika
- 2) Teori Bilangan
- 3) Struktur Aljabar
- 4) Aljabar Linear Elementer
- 5) Metode Numerik
- 6) Program Linear
- 7) Riset Operasi

b. Analisis

- 1) Kalkulus I
- 2) Kalkulus II

²⁴ Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?* (Medan: Perdana Publisihing, 2015), hlm. 137-140

- 3) Kalkulus Peubah Banyak I
 - 4) Kalkulus Peubah Banyak II
 - 5) Analisis Vektor
 - 6) Analisis Real I
 - 7) Analisis Real II
 - 8) Analisis Kompleks I
 - 9) Analisis Komplek II
 - 10) Persamaan Diferensial
 - 11) Matematika Diskrit
- c. Geometri
- 1) Trigonometri
 - 2) Geometri Analitik Bidang
 - 3) Geometri Transformasi
- d. Statistik
- 1) Statistik Pendidikan
 - 2) Statistik Matematika
 - 3) Statistik Inferensial

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa

Karena persepsi lebih bersifat psikologi daripada merupakan proses penginderaan saja maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi :²⁵

²⁵ Abdul Rahman Shaleh, *Op. Cit.*, hlm. 128.

a. Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsang dari lingkungannya. Meskipun demikian, ia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya untuk itu, individunya memusatkan perhatiannya pada rangsang-rangsang tertentu saja. Dengan demikian, objek-objek atau gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai objek pengamatan.

b. Ciri-ciri rangsang

Rangsang yang bergerak di antara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsang yang paling besar di antara yang kecil, yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsanganya paling kuat.

c. Nilai dan kebutuhan individu

Seorang seniman tentu punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibanding seorang bukan seniman. Penelitian juga menunjukkan, bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin besar daripada anak-anak orang kaya.

d. Pengalaman dahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya. Hal tersebut tentu bukan barang baru, tetapi lain halnya bagi orang-orang mentawai di pedalaman Siberut atau yang berada di pedalaman Irian.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat rujukan dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa rujukan yang hampir mirip dengan judul penelitian ini :

1. Peneliti dari Ashari Bimas Wicaksono yang berjudul “persepsi mahasiswa tentang matakuliah workshop pembelajaran Matematika sebagai bekal keterampilan membuat dan menggunakan media pembelajaran”. Dari gambaran tersebut dapat diperoleh hasil bahwasanya persepsi mahasiswa tentang mata kuliah workshop pembelajaran Matematika dalam mata kuliah workshop pembelajaran Matematika sangatlah berpengaruh, karena disamping memberikan bekal secara teori mereka juga dituntut untuk memberikan masukan yang bermanfaat dalam proses pembuatan alat peraga tersebut. Sehingga mahasiswa dapat membuat alat peraga atau media pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan dan dapat berguna bagi para peserta didik nantinya.²⁶
2. Peneliti dari Fahu Rozi yang berjudul “persepsi siswa terhadap kompetensi guru Matematika di MTsN se-kota Padangsidempuan”. Dari gambaran tersebut dapat disimpulkan kriteria persepsi siswa terhadap kompetensi guru Matematika yang diperoleh adalah 78,57 % dan dipresentasikan pada kelompok

²⁶ Ashari Bimas Wicaksono, “Persepsi Mahasiswa Tentang Matakuliah Workshop Pembelajaran Matematika Sebagai Bekal Ketrampilan Membuat Dan Menggunakan Media Pembelajaran” (http://eprints.ums.ac.id/22677/13/2._Naskah_Publikasi.pdf), diakses Pada tanggal 15 Mei 2016 pukul 10.05 WIB.

“baik” sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki persepsi baik terhadap kompetensi guru Matematika.²⁷

3. Skripsi Widayani Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Semarang Tahun 2011. “Hubungan Antara Persepsi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas X Ma Nu Nurul Huda Mangkang” dengan hasil penelitian persepsi peserta didik kelas X MA NU Nurul Huda Mangkang Semarang pada mata pelajaran Matematika adalah baik yaitu 65,5%. Hal ini berarti peserta didik kelas X MA NU Nurul Huda Mangkang memiliki persepsi pada mata pelajaran Matematika baik.²⁸

Persamaan dalam penelitian terdahulu diatas adalah sama-sama ingin melihat persepsi dan melihat interpretasi sanagt baik, baik dan cukup dalam memberi tanggapan.

Kemudian untuk perbedaannya tergantung variabel yang diambil untuk penelitian terdahulu nomor satu melihat tentang pesepsi mahasiswa terhadap mata kuliah workshop pembelajaran Matematika apakah berpengaruh dalam pembekalan menjadi guru kemudian untuk nomor dua melihat persepsi siswa terhadap kompetensi guru apakah berpersepsi baik atu lainny, kemudian untuk nomor tiga melihat tentang melihat hubungan persepsi siswa terhadap hasil belajar Matematika.

²⁷ Fahru Rozi, “Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Matematika Di Mtsn Se-Kota Padangsidempuan”, (Skripsi Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, 2014).

²⁸ Widayani, “Hubungan Antara Persepsi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas X Ma Nu Nurul Huda Mangkang” (<http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/105/jtptiain-gdl-widayani06-5211-1-fileskr-i.pdf>, diakses Pada tanggal 05 Mei 2016 pukul 20.10 WIB.).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Padangsidempuan yang terletak di Jln. H. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera utara.

Letak Geografis IAIN Padangsidempuan

Sebelah Utara berbatasan dengan asrama Kodim Padangsidempuan

Sebelah Timur berbatasan dengan kebun karet

Sebelah Barat berbatasan dengan perkebunan masyarakat

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampus III UGN padangsidempuan

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan dikarenakan ada masalah di Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan yang sebelumnya belum pernah diteliti yang berada di Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2016 Sampai dengan April 2017.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas pemikiran pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.²

Metode ini diambil untuk mendeskripsikan persepsi-persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Matematika pada Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan. Berdasarkan analisis datanya penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati keadaan sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.³

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Adapun tehnik yang digunakan dalam pengambilan sumber data penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* ialah sampel yang diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai

¹ Moh. Natsir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 234.

³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 5.

sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.⁴

Subyek dalam penelitian ini ialah mahasiswa Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan. Subyek penelitian ini yaitu semester lima dan semester tujuh diambil dengan alasan bahwa mahasiswa Tadris Matematika yang sudah mempelajari banyak mata kuliah matematika dan sudah banyak mengetahui tentang materi pembelajaran Matematika dan sudah mempunyai pengalaman belajar Matematika. Kemudian untuk semester satu dan semester tiga tidak dijadikan subyek penelitian karena baru mulai belajar mata kuliah Matematika, pengalaman belajar Matematika belum sepenuhnya diketahui.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini yaitu hanya informan utama. Informan utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan. karena penelitian ini hanya berfokus pada persepsi mahasiswa saja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berusaha menggali informasi tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Matematika di Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidimpuan. Untuk memperoleh data tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Matematika di Jurusan

⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 57.

Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan, maka digunakan dua instrument pengumpulan data yaitu angket dan wawancara.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan kepada seseorang, dan menjawabnya dengan tertulis. Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan apabila dilihat cara menjawabnya adalah angket terbuka, yakni pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal.⁶

Sementara apabila dipandang dari jawaban responden yang diberikan adalah kuisioner langsung, yaitu menjawab langsung tentang dirinya. Maka apabila dipandang dari bentuknya kuisioner yang dipakai adalah uraian atau sama dengan kuisioner terbuka.

Dalam hal ini peneliti akan mengajukan 25 poin pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Matematika di Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 199.

⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 200.

Tabel 1
Kisi-kisi Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Matematika

No	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Prosedur yang Direncanakan	- Modal dalam memahami matematika	1-3	3
		- Penguasaan matematika	4-5	2
2.	Kegiatan Belajar Mengajar	- Langkah Persiapan	6-8	3
		- Pelaksanaan Pembelajaran	9-15	7
		- Keaktifan	16-18	3
3.	Penilaian atau Evaluasi	- Tingkat Pencapaian	19-20	2
		- Tindak lanjut	21-23	3
		- Penguasaan Materi	24-25	2
Jumlah				25

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan pertanyaan atas pertanyaan itu.⁷ Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara semi berstruktur.

Wawancara semi berstruktur ini dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara bukanlah jadwal seperti dalam penelitian kuantitatif. Sekuensi pertanyaan tidaklah sama pada tiap partisipan bergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap individu. Namun pedoman wawancara menjamin bahwa peneliti mengumpulkan jenis data yang sama dari partisipan. Peneliti dapat menghemat waktu melalui cara ini.

⁷ Lexy J. Moeleong, *Op. Cit.*, hlm. 135.

Pedoman wawancara berfokus pada subyek area tertentu yang diteliti, tetapi dapat direvisi setelah wawancara karena ide baru yang baru muncul belakangan. Walaupun pewawancara bertujuan mendapatkan perspektif partisipan, mereka harus ingat bahwa mereka perlu mengendalikan diri sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dan topik penelitian tergal. ⁸

Maka pertanyaan yang diajukan sebanyak 25 pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat dan nilai, pengalaman atau perilaku, perasaan, pengetahuan, indera, latar belakang, atau demografi.

Adapun yang menjadi pedoman dalam melakukan wawancara pada penelitian ini adalah 25 poin pertanyaan yang meliputi hal-hal yang berkenaan dengan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Matematika di Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan. Dalam penyusunannya terlebih dahulu membuat kisi-kisi wawancara.

Tabel 2
Kisi-Kisi Wawancara

No	Indikator wawancara	No. Soal	Jlh Soal
1.	- Modal dalam memahami matematika	1-3	3
	- Penguasaan matematika	4-5	2
2.	- Langkah Persiapan	6-8	3
	- Pelaksanaan Pembelajaran	9-15	7
	- Keaktifan	16-18	3
3.	- Tingkat Pencapaian	19-20	2
	- Tindak lanjut	21-23	3
	- Penguasaan Materi	24-25	2

⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Op, Cit.*, hlm. 127.

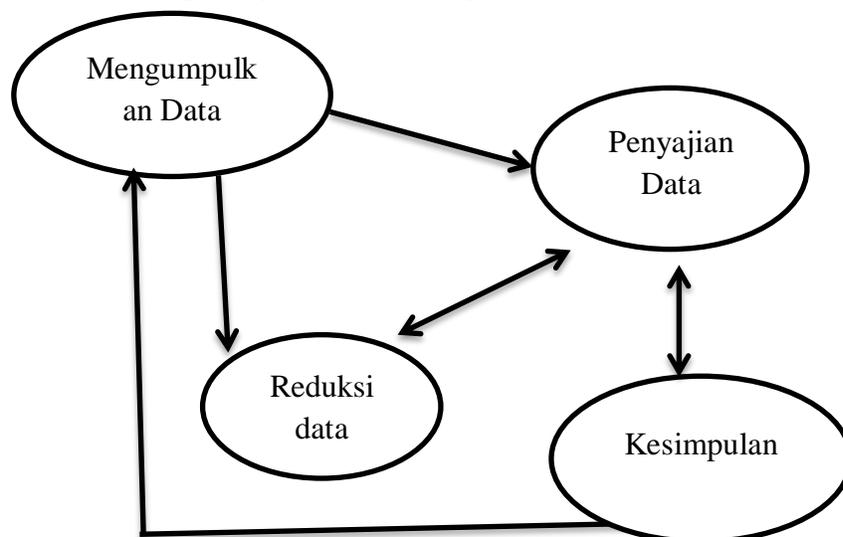
	Jumlah	25
--	--------	----

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif , yaitu untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan persepsi mahasiswa Jurusan Tadris Matematika.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa tujuan diadakannya analisa dan manajemen data adalah untuk memastikan aksesibel data dengan kualitas tinggi, dokumentasi tentang yang dianalisis telah dilakukan, dan pemeliharaan data dan berhubungan dengan analisis seteah kajian selesai.⁹

Analisa data terdiri tiga sub proses yang saling terhubung, reduksi data, penampilan data dan kesimpulan/verifikasi. Komponen-komponen dalam bentuk model interaktif, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Komponen-Komponen Analisa Data Miles dan Huberman

⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 155.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, maka untuk itu perlu dianalisa data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang akan direduksi akan memiliki gambaran yang jelas.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan tinggi.

2. Penyajian Data

Suatu cara pengkompresan informasi yang memungkinkan suatu kesimpulan atau tindakan kompresan diambil sebagai bagian dari analisis.

Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Merupakan tindakan peneliti dalam menginterpretasikan data: menggambarkan makna dari data display. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam kesimpulan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁰

Pada angket ini setiap butir angket akan dianalisis dan diverifikasi kemudian setelah data angket mengalami kejenuhan maka digabungkan dengan hasil wawancara.

Berdasarkan data yang ditunjukkan melalui tabel tersebut, setiap jawaban butir soal angket akan dideskripsikan. Hasil wawancara yang dilakukan akan dideskripsikan juga bersama-sama dengan pendeskripsian jawaban butir soal angket. Sehingga persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Matematika didapat dari penyebaran angket dan hasil wawancara yang akan di buat di deskripsi data.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak di pandu oleh teori-teori tetapi berdasarkan yang ditemukan saat penelitian di lapangan.

Untuk mengetahui apakah persepsi mahasiswa terhadap Pembelajaran Matematika data angket akan diolah dan dianalisis. Pengolahan dan analisis akan dilaksanakan dengan cara menggabungkan hasil angket dengan wawancara.

Untuk menghitung persentase jawaban angket mahasiswa secara kumulatif digunakan dengan rumus dibawah ini :

$$Pesentase (\%) = \frac{n}{N} \times 100 =$$

¹⁰ *Ibid*, hlm. 158.

n = Bagian Jawaban Responden

N = Jumlah Seluruh Responden

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variabel dalam persentase tersebut, maka dideskripsikan sesuai dengan kriteria interpretasi skor berikut :

Tabel 3
Kriteria Pencapaian Pembelajaran Matematika

Tingkat Pencapaian	Kategori
81 – 100 %	Sangat Baik
61 – 80 %	Baik
41 – 60 %	Cukup Baik
21 – 40 %	Kurang Baik
0 – 20 %	Sangat Tidak Baik

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yaitu dengan triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah adalah dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Triangulasi dilakukan dengan menguji informasi melalui metode berbeda, oleh kelompok berbeda dan dalam populasi berbeda.¹¹

Maka dalam penelitian ini akan dipadukan dan dibandingkan antara hasil dari angket dan wawancara mahasiswa.

¹¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 146.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat IAIN Padangsidimpuan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) adalah satu-satunya perguruan tinggi negeri di pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Pada tahun 1962 PERTINU hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi Fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga Fakultas dan didorong keinginan hendak membuka Fakultas-fakultas umum, seperti Fakultas Hukum, dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan yayasan PERTINU menjadi yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.¹

¹ Irwan Saleh Dalimunthe, Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan (Padangsidimpuan, 2014), hlm. 1-3.

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi negeri dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Iman Bonjol Padang. Selanjutnya yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan surat keputusan Menteri Agama NO. 123 tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah Ketua Umum: Marahamat Siregar, Ketua I : Syekh Dja'far A. Wahab M.A., Ketua II: H.M Yusuf Tk. Imom Hasibuan, Sekretaris I: A. Siregar Gelar Sutan Mula Sontang, Sekretaris II: Kalasun Nasution dan Bendahara: Hariro Siregar.

Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama RI K.H Moch. Dahlan dengan surat keputusannya No. 110 tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Di Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat Gedung Nasional Padangsidimpuan, Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh Menteri Agama untuk menduduki jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah tersebut.

Setelah 5 Tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 97 tahun 1973 tanggal 1 November 1973 tentang peresmian IAIN Al-Jami'ah Al-Hukumiyah Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN di Iman

Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Dalam perjalanan sejarahnya Fakultas Tarbiyah ini lama tidak memiliki gedung sendiri sehingga perkuliahan dilakukan dengan pinjam pakai Gedung SMP N 2 Padangsidimpuan. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan dilaksanakan di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad. Hal ini berlangsung sampai tahun 1972. Pada Tahun 1973 Fakultas Tarbiyah mendapat bantuan tanah seluas 700 m² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan dan bangunan gedung kuliah berlantai satu seluas 168 m² yang terdiri dari ruang kelas masing-masing berukuran 7 x 8 m dengan keadaan semi permanen di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidimpuan. Dengan keberadaan Gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan dipindahkan ke gedung tersebut sampai pada tahun 1977 dan aktivitas perkantoran masih tetap di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Di Padangsidimpuan mendapat bantuan dari Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara Sebesar Rp. 17.500.000,- (tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruangan kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktivitas administrasi pun akhirnya dipindahkan dari rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1984 Pemda Tk. II Tapanuli Selatan kembali memberi bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3,2 ha di desa Sihitang yang sampai sekarang menjadi kampus IAIN Padangsidimpuan. Setelah secara resmi tanah tersebut diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan, barulah pembangunan gedung yang terdiri dari enam kelas dibangun dengan lengkap dengan saran dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984-1985. Namun meskipun demikian, sebagian mahasiswa masih melaksanakan perkuliahan di gedung yang berada di Jalan Ade Irma Suryani Nasution Padangsidimpuan. Barulah pada tahun akademik berikutnya yakni 1985-1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan di pindahkan ke kampus Sihitang. Mengingat ruangan yang tersedia hanya enam, terpaksa satu ruangan untuk kantor, satu ruang untuk perpustakaan dan sidang munaqasyah, dan empat ruangan untuk perkuliahan ditambah dengan ruangan yang berada di kampus Jalan Ade Irma Nasution Padangsidimpuan.

Selama kurang lebih 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah Iain Sumatera Utara di Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No.11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan keputusan Menteri Agama RI No. 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah

statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Sejak perubahan status tersebut, STAIN Padangsidimpuan kurang lebih 16 Tahun, sesuai visi misi ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, beberapa tahun kedepan STAIN Padangsidimpuan tidak bisa lagi dipertahankan cepat atau lambat alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan sudah menjadi tuntutan akademik dan pengembangannya akan terus diwujudkan menjadi UIN Padangsidimpuan.

Pada tahun 2012 ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., memulai mengukir untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah peraturan presiden RI Nomor 52 tahun 2013 tentang perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomo 93 tahun 2013 tentang organisasi an tata kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Dan akhirnya pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padngsidimpuan alih status secara resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama Surya Darma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. Ibrahim Siregar, MCL.²

² Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan Tahun 2015 hal 1-4

IAIN Padangsidimpuan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Institut Agama Islam yang Integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, keilmuan, keIslaman, keindonesiaan, ilmu-ilmu sosial, dan kearifan lokal yang inter-konektif.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keIslaman, ilmu-ilmu social, humaniora yang integratif dan unggul.
- 2) Mengembangkan ilmu-ilmu keIslaman, ilmu-ilmu sosial dan humaniora dengan pendekatan interkonektif.
- 3) Mengamalkan nilai-nilai keIslaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tata kelola yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel.
- 5) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri Tahun 2024.

Dilihat dari visi dan misi IAIN Padangsidimpuan memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keIslaman yang integratif, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun visi, misi, dan tujuan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terdepan dalam inovasi, berdaya saing, dan responsif terhadap perubahan globalisasi pendidikan yang berbasis integrasi iman, ilmu dan akhlak mulia.

b. Misi

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran pendidikan Islam.
- 2) Membina tenaga-tenaga ahli dalam bidang pendidikan Islam.
- 3) Melaksanakan penelitian kependidikan untuk pengembangan pendidikan Islam.
- 4) Mengalisis perkembangan dan pemecahan masalah pendidikan Islam serta persoalan keguruan yang berkembang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan Islam.

c. Tujuan

Membentuk sarjana muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dalam menguasai pengetahuan agama Islam, terutama dalam bidang pendidikan Islam dan keguruan.³

³ Profil Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan 2015 hlm. 12

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Setiap perguruan tinggi tentu memiliki Jurusan dan Fakultas. IAIN Padangsidimpuan memiliki Fakultas yang berbasis Islam, yaitu sebagai tabel berikut:

Tabel 4
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

No	FAKULTAS	STRATA	JURUSAN
1.	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	S-1	a. Pendidikan Agama Islam b. Tadris Matematika c. Tadris Bahasa Inggris d. Tadris Bahasa Arab e. PGMI f. PGRA
2.	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	S-1	a. Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) b. Bimbingan Konseling Islam (BKI) c. Manajemen Dakwah d. Pengembangan Masyarakat Islam
3.	Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum	S-1	a. Hukum Keluarga (Ahkwal Syahsiyah) b. Hukum Ekonomi Syariah c. Hukum Tata Negara d. Perbandingan Mazhab e. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir f. Zakat dan Wakaf
4.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	S-1	a. Perbankan Syariah b. Ekonomi syariah <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsentrasi Ilmu Ekonomi Syariah 2. Konsentrasi Manajemen Bisnis Syariah 3. Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah

Sumber: Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas yang berbeda dan jurusan yang berbeda. IAIN Padangsidimpuan didirikan untuk membentuk sarjana Agama Islam yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia, cakap dan terampil dalam kajian-kajian keIslaman serta mempunyai tanggung jawab yang tinggi bagi keselamatan umat, bangsa dan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia.

IAIN Padangsidimpuan mengasuh 4 Fakultas, dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada jurusan Tadris/Pendidikan Matematika (TMM), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Tadris/Pendidikan Matematika merupakan salah satu jurusan yang disediakan oleh Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang memiliki Visi, Misi,dan Tujuan tertentu. Adapun Visi, Misi, dan Tujuan jurusan Tadris/Pendidikan Matematika adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan guru matematika yang inovatif, kompetitif, dan professional yang berkepribadian Islami.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran matematika yang bermutu dan berdaya saing.
- 2) Mengembangkan penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat melalui pemetaan kebutuhan dan permasalahan pendidikan matematika di sekolah.
 - 4) Menata manajemen internal dan atmosfer akademik program studi tadriss matematika.
 - 5) Mengembangkan fungsi laboratorium untuk mendukung pengembangan dan penyempurnaan kompetensi untuk memenuhi standar mutu lulusan mengembangkan dan menata jaringan alumni dalam menjalin kerja sama timbal balik untuk mendukung pengembangan pembelajaran pendidikan matematika.
- c. Tujuan Jurusan Tadriss/Pendidikan Matematika
- 1) Menghasilkan tenaga pendidik matematika yang memiliki kompetensi dalam aspek pengetahuan matematika, keterampilan matematika, metodologi pembelajaran matematika yang unggul dan berakhlak mulia.
 - 2) Menghasilkan sarjana dalam bidang pendidikan matematika yang mampu melakukan penelitian secara objektif, sistematis dan metodologis.
 - 3) Menghasilkan sarjana dalam bidang pendidikan matematika yang mampu mengaplikasikan ilmu dan hasil penelitian kepada masyarakat.
 - 4) Menjalinkan kerjasama/kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan, instansi terkait dan stakeholders.⁴

⁴ Profil Jurusan Tadriss/Pendidikan Matematika hlm. 5

3. Keadaan Dosen Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika

Keadaan Dosen Tadris/Pendidikan Matematika

Data Dosen Tadris/Pendidikan Matematika dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5
Nama-nama Dosen Tetap Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika

No	Nama Dosen Tetap	Gelar Akademik	Bidang Keahlian Untuk Setiap Jenjang Pendidikan
1.	Ahmad Nizar Rangkuti	Dr. S.Si., M.Pd.	Persamaan Diferensial
2.	Suparni	S.Si., M.Pd.	Kalkulus
3.	Almira Amir	M.Si.	Matematika Diskrit
4.	Mariam Nasution	S.Pd., M.Pd.	Aljabar Linear Elementer
5.	Anita Adinda	S.Si., M.Pd.	Analisis Kompleks
6.	Nurfauziah Siregar	S.Pd., M.Pd.	Analisis Real
7.	Eline Yanty Putri Nasution	S.Pd., M.Pd.	Geometri Euclid
8.	Lili Nur Indah Sari	S.Pd.I., M.Pd.	Kalkulus Peubah Banyak
9.	Rahma Hayati Siregar	S.Pd.I., M.Pd.	Evaluasi Pembelajaran Matematika
10.	Diyah Khoiriyah	S.Pd.I., M.Pd.	Struktur Aljabar
11.	Anni Kholilah	S.Pd., M.Pd.	Kapita Selekt
12.	Fitriani	S.Pd.I., M.Pd.	Seminar Pendidikan Matematika
13.	Hamni Fadillah Nasution	S.Pd., M.Pd	Program Pengembangan Pengajaran Matematika
14.	Helmiwanida Harahap	S.Pd., M.Pd	Program Linier
15.	H. Agus Salim Daulay	Drs. M.Ag.	Psikologi Pendidikan
16.	H. Irwan Saleh Dalimunte	Drs. M.A.	Filsafat Pendidikan Islam
17.	H. Muhammad Darwis Dasopang	Dr. M.Ag	Ilmu Pendidikan Islam
18.	Asnah	Dra. M.A	Micro Teaching
19.	Lelya Hilda	Dr. M.Si.	Ilmu Alamiah Dasar
20.	Erawadi	Dr. M.Ag.	Sejarah Peradaban Islam

21.	Nursyaidah	M.Pd.	Bahasa Indonesia
22.	Rosimah Lubis	Dra. M.Pd.	Pancasila

Sumber: Profil Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika

4. Kondisi Sarana dan Prasarana IAIN Padangsidempuan

a. Kantor Biro

Kantor akademik merupakan kantor besar yang berada di IAIN Padangsidempuan, yang terdiri dari beberapa ruangan diantaranya ruang kerja Rektor IAIN Padangsidempuan dan pembantu rector, kabag, dan kasubbag. Kantor biro adalah pusat tempat pelayanan fasilitas dalam urusan secara umum bagi setiap orang dan mahasiswa/i yang mempunyai urusan yang berkaitan dengan IAIN Padangsidempuan.

b. Gedung Auditorium

Auditorium merupakan salah satu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kampus IAIN Padangsidempuan, yang memiliki banyak sekali fungsinya. Salah satu diantaranya adalah acara-acara yang diadakan oleh mahasiswa/i seperti seminar, pemmbekalan KKL, acara-acara wisuda, dll. Auditorium ini juga sering disewa oleh kampus-kampus lain untuk membuat acara.

c. Gedung/Tempat Belajar

Gedung/tempat belajar adalah salah satu tempat untuk melaksanakan proses perkuliahan. IAIN Padangsidempuan memiliki beberapa gedung yang disediakan, terutama Fakultas Tarbiyah. Sekarang Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan sudah memiliki 2 gedung dan masing-masing gedung memiliki beberapa ruangan.

d. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa merupakan suatu unit sebagai penunjang proses belajar mengajar bagi mahasiswa/i yang hendak praktek mengajar terutama mahasiswa/i yang berkaitan dengan pendidikan misalnya Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika.

e. Laboratorium Komputer

Laboratorium Komputer adalah salah satu fasilitas yang dimiliki oleh kampus IAIN Padangsidempuan. Dengan adanya matrikulasi komputer yang diwajibkan bagi mahasiswa/i baru IAIN Padangsidempuan, tentu membutuhkan fasilitas bagi mahasiswa/i sebagai penunjang lancarnya proses belajar matrikulasi komputer.

f. Mesjid

IAIN Padangsidempuan mempunyai satu masjid yang merupakan tempat ibadah bagi mahasiswa/i ataupun dosen yang ada di kampus IAIN Padangsidempuan.

g. Asrama

IAIN Padangsidempuan sekarang mewajibkan mahasiswa baru untuk tinggal di asrama 1 tahun. Sekarang IAIN Padangsidempuan sudah memiliki beberapa asrama, yang terdiri dari asrama putri dan asrama putra. Asrama ini merupakan tempat yang disediakan bagi mahasiswa baru untuk mengikuti

pembinaan. Mahasiswa tahun ini semua diwajibkan untuk tinggal di asrama sekalipun mahasiswa itu berada/bertempat tinggal di daerah kota Padangsidempuan.

h. Perpustakaan

Perpustakaan adalah salah satu tempat untuk mahasiswa/i memperoleh rujukan ilmu-ilmu yang akan di pelajari. Perpustakaan ini adalah tempat mahasiswa untuk membaca beberapa buku ataupun mencari beberapa buku pelajaran yang dibutuhkan mahasiswa. Perpustakaan ini memberikan pelayanan peminjaman buku bagi mahasiswa/i guna menunjang lancarnya proses pembelajaran.

i. Lapangan Olah Raga

Adapun lapangan olah raga yang ada di IAIN Padangsidempuan adalah:

- 1) Lapangan Futsal
- 2) Lapangan Bola Volly
- 3) Lapangan Bulu Tangkis
- 4) Lapangan Basket
- 5) Lapangan Tenis Meja

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi dan Analisis Data Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Matematika

Dalam penelitian ini data yang diambil yaitu persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran matematika. Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Padangsidimpuan terhadap mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Seluruh angket dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Modal dalam Memahami Matematika

Dalam situasi pembelajaran yang sangat diharapkan dari guru salah satunya adalah modal mahasiswa dalam belajar sangat dibutuhkan agar pembelajarannya mengarah dan dapat dipahami dengan cepat.

Untuk angket nomor 1 yang menanyakan tentang menurut pengamatan saudara, apakah saudara sudah memahami modal pembelajaran matematika dengan baik, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 60% berada dalam kategori “cukup baik” dan mengatakan bahwa untuk memahami pembelajaran matematika diperlukan modal yang cukup agar pemahamannya lebih bagus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nursyaidah Manungkalit bahwa

“Dalam pemahaman modal pembelajaran matematika itu sangat penting dan sangat dibutuhkan sebelum pembelajaran matematika dimulai, karena apabila mempunyai modal awal dalam pembelajaran itu, maka akan mudah dalam menangkap pelajaran, meskipun dalam pembelajaran itu tidak sepenuhnya diikuti karena

kurang mengerti, tetapi karena sudah mempunyai modal, maka akan mudah diikuti.⁵

Hasil wawancara dengan salah satu mahasiswi TMM yakni Nursyaidah Manungkalit yang merupakan salah satu mahasiswa berprestasi dari segi akademik di TMM-3 angkatan 2013, peneliti menyimpulkan bahwa dari hasil wawancara tersebut ia mengatakan bahwa dalam mengikuti proses pembelajaran sudah memahami modal dan apa-apa yang menyangkut dengan proses pembelajaran.

Hal ini sependapat dengan Effin Meylani Hasibuan mahasiswa angkatan 2014 TMM-4 bahwasanya dalam proses pembelajaran sangat diperlukan modal yang baik agar pembelajaran dapat diikuti dengan dan lebih mengarah kepada pemahaman.⁶

Untuk angket nomor 2 yang menanyakan tentang menurut saudara, apakah saudara sudah memahami materi matematika dengan baik, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 60% berada dalam kategori “cukup baik” dan mengatakan bahwa mahasiswa jurusan tadaris matematika sudah memahami materi hanya saja terkadang belum semua materi yang dipelajari dapat dipahami sepenuhnya dengan baik.

⁵ Nursyaidah Manungkalit, Mahasiswa TMM-3 angkatan 2013. Wawancara pada hari Selasa tanggal 20 Desember 2016.

⁶ Effi Meylani Haisbuan, Mahasiswa TMM-4 angkatan 2014. Wawancara pada hari Rabu tanggal 21 Desember 2016.

Memahami materi matematika tidak hanya diperlukan belajar yang sungguh-sungguh tetapi harus dibarengi dengan pemahaman agar belajar yang diharapkan tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Erna Yanti mahasiswa angkatan 2013 TMM-2

“Bahwa Kemampuan pemahaman materi matematika adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran, memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada mahasiswa bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu dengan pemahaman mahasiswa dapat lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri, dan apabila sudah memahami materi, mengikuti pembelajaran pun akan semakin mengerti.”⁷

Dari pernyataan diatas hampir sama dengan yang dikatakan Nurhalimah Pasaribu mahasiswa jurusan TMM-3 angkatan 2014 bahwasanya peneliti menyimpulkan kalau untuk memahami materi matematika sudah dipahami karena untuk memahami materi matematika harus sering mengulang-ulang pelajaran.⁸

Peneliti menyimpulkan dalam pemahaman materi matematika harus diperlukan belajar yang fokus, karena apabila belajar dengan fokus pemahaman akan datang sendirinya.

Untuk angket nomor 3 yang menanyakan tentang menurut persepsi saudara, apakah saudara memiliki pengetahuan tentang matematika dengan

⁷ Erna Yanti, Mahasiswa TMM-2 angkatan 2013. Wawancara pada hari Rabu tanggal 04 Januari 2017.

⁸ Nurhalimah Haisbuan, Mahasiswa TMM-3 angkatan 2014. Wawancara pada hari Jum'at tanggal 30 Desember 2016.

baik, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 60% berada dalam kategori “cukup baik” dan mengatakan bahwa mahasiswa jurusan matematika sudah cukup baik dan sudah tahu mengenai materi yang berkaitan dengan matematika, tetapi terkadang hanya sebatas pengetahuan dalam memahami masih kurang dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sarra Mahyuni Siregar mahasiswi jurusan TMM-3 angkatan 2013

“Bahwa pemahaman matematika itu, seharusnya harus dipahami bahwa matematika adalah raja dari segala ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran matematika, secara sadar kita akan melatih kemampuan berpikir kritis, logis, analitis, dan sistematis. hal tersebut juga menjadi sebab mengapa matematika diperkenalkan sejak kita balita, bahkan sebelumnya, agar pikiran kita terkonsep dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, maka dari situ pemahaman kita sudah dimulai, untuk proses pembelajaran dalam dunia pembelajaran matematika itu sendiri dan apabila kita sering membuat latihan dan membuat contoh maka pemahaman itu akan datang sendiri”.⁹

Peneliti dapat menyimpulkan untuk pemahaman yang berkaitan dengan materi matematika sudah dipahami, karena untuk memahami materi matematika dibutuhkan latihan dengan sering dengan membedakan dan mengganti angka yang berbeda dengan contoh.

⁹ Sarra Mahyuni Siregar, Mahasiswa TMM-3 angkatan 2013. Wawancara pada hari Jum'at tanggal 23 Desember 2016.

b. Penguasaan Pembelajaran Matematika

Untuk angket nomor 4 yang menanyakan tentang menurut saudara, apakah penguasaan matematika saudara sudah baik, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 53,33% berada dalam kategori “cukup baik” dan mengatakan bahwa belum sepenuhnya menguasai matematika cukup baik, ini dikarenakan kurang fokus dalam memahami matematika sewaktu belum memasuki jurusan tadriss matematika, tapi kalau untuk sebatas pengetahuan sudah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Diana Astuti mahasiswa jurusan TMM-4 angkatan 2014 bahwa peneliti menyimpulkan untuk penguasaan matematika masih belum terkuasai dengan sepenuhnya karena kurangnya kemauan dalam belajar dan berdiskusi, tetapi hanya sebatas pengetahuan sudah mengetahui.¹⁰

Untuk angket nomor 5 yang menanyakan tentang menurut pengamatan saudara, apakah saudara sudah banyak memahami matematika dengan baik, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 46,66% berada dalam kategori “cukup baik” dan mengatakan bahwa sudah memahami materi matematika dengan cukup baik, tetapi harus banyak latihan untuk dapat memahami lebih kompleks

¹⁰ Diana Astuti, Mahasiswa TMM-4 angkatan 2014. Wawancara pada hari Selasa tanggal 27 Desember 2016.

karena antara materi yang satu dengan lainnya dalam matematika saling berhubungan.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Riska Fatimah Batubara mahasiswa jurusan TMM-1 angkatan 2014

“Bahwa pemahaman matematika itu terlihat setelah kita melaksanakan evaluasi seperti menjawab soal tes yang diberikan dosen apabila kita sanggup dalam menjawab persoalan tersebut, maka nampak dengan jelas kita sudah mengetahui dan memahami pembelajaran yang diberikan dosen”.¹¹

Peneliti dapat menyimpulkan dalam memahami materi matematika dengan baik, sangat diperlukan latihan, agar dalam pembelajaran bisa terus di ikuti dengan baik, apabila sudah sering latihan maka untuk memahami materi yang lain sangat sejalan.

c. Langkah Persiapan Pembelajaran Matematika

Untuk angket nomor 6 yang menanyakan tentang menurut saudara, apakah saudara selalu mempersiapkan materi matematika di awal pembelajaran, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 66,66% berada dalam kategori “baik” dan mengatakan bahwa bahwasanya mahasiswa jurusan tadrisk matematika masih sebahagian yang hanya mempersiapkan materi matematika diawal pembelajaran, harus banyak membaca buku dan juga mengambil dari refersni lain, tetapi terkadang karena kurangnya kemauan

¹¹ Riska Fatimah Batubara, Mahasiswa TMM-1 angkatan 2014. Wawancara pada hari Selasa tanggal 27 Desember 2016.

dalam menyiapkan materi, maka diawal pembeajaran belum sepenuhnya mengerti tentang materi yang akan dipelajari.

Hal ini sejalan dengan wawancara saudari Mariyana Siregar mahasiswa jurusan TMM-4 angkatan 2014, bahwa peneliti menyimpulkan belum sepenuhnya mempersiapkan materi diawal pembelajaran dikarenakan kurangnya minat belajar dan kemauan untuk mencari tahu tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya, apabila sering bertanya sama kawan yang lain maka lebih mudah mencari materi yang akan dipelajari selanjutnya.¹²

Untuk angket nomor 7 yang menanyakan tentang menurut pengamatan saudara, apakah persiapan saudara sudah baik dalam menyiapkan materi matematika, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 40% berada dalam kategori “kurang baik” dan mengatakan bahwa kalau untuk penyiapan materi dengan baik, belum sepenuhnya baik dalam menyiapkan materi dikarenakan karena kurangnya referensi mengenai materi yang akan dipersipakan diawal pembelajaran, dan apabila kemauan sudah ada dala diri mahasiswa maka akan mencari sendiri referensi lain yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan wawancara dengan Irjan Ritonga bahwa

“Dalam penyiapan materi matemtika sulit untuk mencari referensi yang sama persis dengan materi yang dipelajari karena dalam

¹² Mariyana Siregar, Mahasiswa TMM-4 angkatan 2014, Wawancara pada hari Senin tanggal 02 Januari 2017.

penyiapan materi harus mencari dari berbagai sumber agar lebih mudah paham, tetapi dalam penyiapan materi masih kurang dalam persiapan.”¹³

Peneliti dapat menyimpulkan masih kurang baik dalam menyiapkan materi diawal pembelajaran, sarana dan prasarana sudah memadai tetapi untuk materi pembelajaran matematika masih sangat kurang untuk mahasiswa jurusan matematika.

Untuk angket nomor 8 yang menanyakan tentang Menurut persepsi saudara, apakah saudara mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran matematika dengan baik, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 40% berada dalam kategori “kurang baik” dan mengatakan bahwa mahasiswa jurusan tadaris matematika berpersepsi kurang baik dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran matematika, karena sebelum pembelajaran dimulai persiapan yang baik akan mendapatkn hasil yang yang baik pula, karena untuk memulai segala sesuatunya perlu persiapan termasuk dalam pembelajaran matematika.

d. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

Untuk angket nomor 9 yang menanyakan tentang Menurut persepsi saudara, apakah dosen matematika menyampaikan materi matematika dengan baik, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa

¹³ Irjan Ritonga, Mahasiswa TMM-3 angkatan 2013. Wawancara pada hari Selasa tanggal 03 Januari 2017.

mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 40% berada dalam kategori “kurang baik” dan mengatakan bahwa mahasiswa jurusan tadris matematika bertanggung kurang baik dalam penyampaian materi matematika dengan baik, karena dosen yang professional akan selalu ahli dalam bidang yang diampunya, dan dosen matematika akan memberikan materi-materi yang selalu berkenaan dengan pembelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ria Wirandani mahasiswi jurusan TMM-1 angkatan 2014 bahwasanya peneliti dapat menyimpulkan bahwa dosen selalu menyampaikan materi matematika dengan baik, tetapi kadang ada juga dosen yang masih lari dari materi yang akan dipelajari.¹⁴

Senada dengan hal tersebut sependapat dengan Umami Kalsum Simamora mahasiswa jurusan TMM-1 angkatan 2013, bahwasanya peneliti dapat menyimpulkan dosen matematika sudah baik dalam menyampaikan materi tetapi terkadang, ada juga yang belum baik dalam penyampaian materi.¹⁵

Untuk angket nomor 10 yang menanyakan tentang menurut persepsi saudara, apakah dosen matematika menguasai materi matematika dengan baik, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 66,66% berada dalam kategori “baik” dan

¹⁴Ria Wirandani, Mahasiswa TMM-1 angkatan 2014. Wawancara pada hari Selasa tanggal 03 Januari 2017.

¹⁵ Umami Kalsum Simamora, Mahasiswa TMM-1 angkatan 2013. Wawancara pada hari Selasa tanggal 03 Januari 2017.

mengatakan bahwa mahasiswa jurusan tadaris matematika berpersespi bahwa dosen matematika selalu menguasai materi matematika dengan baik, untuk memberikan pembelajaran dalam setiap pertemuan dosen matematika dituntut untuk memeberikan materi yang dikuasai kepada mahasiswa agar mahasiswa mengerti dan paham dengan apa yang telah disampaikan dosen yang bersangkutan, apabila tidak menguasai materi maka mahasiswa nya pun akan bingung dengan pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rima Yusnita Hasibuan mahasiswi jurusan TMM-4 angkatan 2014

“Bahwasanya penguasaan materi adalah dosen bukan hanya mengetahui dan menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah, tetapi juga menguasai bahan pendalaman/aplikasi bidang studi, dalam penguasaan materi dosen selalu memberikan materi dengan baik agar mahasiswa juga mudah menguasai penjelasan dari dosen tersebut dan dua permasalahan dalam penguasaan materi yaitu materi pokok dan materi pelengkap, dimana materi pokok adalah bahan pelajaran yang menyangkut mata pelajaran yang dipegang dosen sesuai dengan profesinya sementara pelengkap nya adalah yang membuka wawasan dosen untuk memberikan kepada mahasiswa agar pembelajaran mudah dikuasai”.¹⁶

Peneliti dapat simpulkan dosen matematika selalu menguasai materi matematika dengan baik hal ini terlihat seperti yang diakui sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Untuk angket nomor 11 yang menanyakan tentang menurut persepsi saudara, apakah dosen matematika mengelola pembelajaran matematika

¹⁶ Rima Yusnita Hasibuan, Mahasiswa TMM-4 angkatan 2014., Wawancara pada hari Rabu tanggal 04 Januari 2017.

dengan baik, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 80% berada dalam kategori “baik” dan mengatakan bahwa mahasiswa berpersepsi baik terhadap pembelajaran matematika dalam mengelola pembelajaran matematika, pengelolaan pembelajaran merupakan suatu penataan atau pengaturan kegiatan dalam proses menuntut ilmu. Atau suatu usaha yang dengan sengaja dilakukan guna mencapai tujuan pengajaran atau upaya mendayagunakan potensi kelas, dengan pengelolaan yang diberikan dosen dengan baik maka pembelajaran pun akan kondusif dan aman setiap pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Neri mahasiswi jurusan TMM-3 angkatan 2013, bahwasanya

“Bahwa pengelolaan pembelajaran merupakan suatu penataan atau pengaturan kegiatan dalam proses menuntut ilmu atau suatu usaha yang dengan sengaja dilakukan guna mencapai tujuan pengajaran atau upaya mendayagunakan potensi ruangan, agar pembelajaran efektif pengelolaan yang baik sangat diharapkan oleh mahasiswa untuk bias saling berkomunikasi antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya.”¹⁷

Dengan demikian, pengelolaan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rangkaian yang saling berhubungan dan saling menunjang antara berbagai unsur atau komponen yang ada di dalam pembelajaran. Dengan kata lain, pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses mengatur, mengkoordinasikan, dan menetapkan unsur-unsur atau komponen-komponen pembelajaran.

¹⁷ Neri, Mahasiswaa TMM-3 angkatan 2013. Wawancara pada hari Selasa tanggal 03 Januari 2017.

Peneliti menyimpulkan dosen matematika di jurusan tadrif matematika selalu baik dalam pengelolaan pembelajaran matematika di ruangan belajar.

Hal ini senada dengan yang dikatakan mahasiswa Tukar Efendi mahasiswa jurusan TMM-4 angkatan 2014 bahwasanya peneliti menyimpulkan dalam pembelajaran selalu diberikan pengelolaan yang baik agar mahasiswa paham dan mengerti dengan apa yang akan dijelaskan oleh dosen.¹⁸

Untuk angket nomor 12 yang menanyakan tentang menurut pengamatan saudara, apakah dosen matematika selalu memberikan materi kepada mahasiswa, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 66,66% berada dalam kategori “baik” dan mengatakan bahwa pengamatan mahasiswa terhadap materi yang diberikan dosen kepada mahasiswa selalu memberikan materi yang baik dalam setiap pembelajaran, karena tanpa materi yang diberikan dosen kepada mahasiswa maka mahasiswa tersendiri pun akan bingung dan tidak tau mau dimulai darimana, dan materi yang diberikan dosen selalu dapat berproses baik dalam setiap pembelajaran dengan solusi dan materi yang ditawarkan oleh dosen tersebut.

¹⁸ Tukar Efendi, Mahasiswa TMM-4 angkatan 2014. Wawancara pada hari Rabu tanggal 04 Januari 2017.

Berdasarkan wawancara dengan Indah Sari mahasiswa jurusan TMM-2 angkatan 2014

“Bahwasanya dalam proses pembelajaran dosen selalu memberikan materi matematika kepada mahasiswa karena apabila dosen tidak baik dalam memberikan materi, maka mahasiswa akan bingung dan kurang memahami apa yang disampaikan dosen, agar tujuan dari pembelajaran itu dapat dicapai dengan baik, dan apabila kurang dari penjelasan dosen tersebut maka mahasiswa akan menanyakan mengenai materi yang tidak dikuasai oleh mahasiswa tersebut.”¹⁹

Untuk angket nomor 13 yang menanyakan tentang menurut persepsi saudara, apakah materi matematika yang diberikan dosen sulit untuk dipahami dengan baik, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 26,66% dan berada dalam kategori “kurang baik” dan mengatakan bahwa mahasiswa jurusan tadaris matematika berpersepsi kurang baik untuk materi yang diberikan dosen sulit untuk dipahami, hal dikarenakan sebahagian materi dapat dipahami dan sebahagian materi lainnya sulit untuk dipahami, dan juga terlihat dari dosen yang mengajarkan dan materi yang diajarkan, apabila materi yang diajarkan itu mudah maka mahasiswa pun akan mudah mengerti dalam pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan wawancara dengan Fitri Sari Sofianni Caniago mahasiswa jurusan TMM-2 angkatan 2014, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya terkadang sulit untuk dipahami tergantung dengan materi yang

¹⁹ Indah Sari, Mahasiswa TMM-2 angkatan 2014. Wawancara pada hari Kamis tanggal 05 Januari 2017.

diberikan, apabila materi yang disampaikan mudah maka akan mudah ditangkap, tetapi apabila materinya sulit maka akan sulit pula dipahami.²⁰

Untuk angket nomor 14 yang menanyakan tentang menurut pengamatan saudara, apakah selama proses perkuliahan matematika pembahasan melebar dari pembahasan materi, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 66,66% berada dalam kategori “baik” dan mengatakan bahwa dosen jurusan tadaris matematika dalam waktu pembelajaran berlangsung selalu melebar dari pembahasan, tetapi tidak semua materi dikaitkan dengan materi lain, artinya ada yang monoton yang hanya materi pada pertemuan itu lah yang dipelajari, karena dosen yang profesional akan selalu paham materi yang akan dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang lain.

Berdasarkan wawancara dengan Nova Wisda Albi mahasiswi jurusan TMM-3 angkatan 2014, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pembelajaran setiap mata kuliah berlangsung selalu dikaitkan dengan materi ini, agar pemahaman tidak hanya berpusat pada satu pemahaman saja, apabila pembelajaran melebar ke materi lain akan mempermudah dalam belajar matematika.²¹

²⁰ Fitri Sari Sofianni Caniago, Mahasiswa TMM-2 angkatan 2014. Wawancara pada hari Kamis tanggal 05 Januari 2017.

²¹ Nova Wisda Albi, Mahasiswa TMM-2 angkatan 2014. Wawancara pada hari Kamis tanggal 05 Januari 2017.

Untuk angket nomor 15 yang menanyakan tentang menurut pengamatan saudara, apakah dalam proses pembelajaran matematika dosen matematika selalu berpihak sama seorang mahasiswa saja, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 66,66% berada dalam kategori “baik” dan mengatakan bahwa menurut pengamatan mahasiswa jurusan tadaris matematika mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran dosen tidak selalu berpihak kepada seorang mahasiswa saja, tetapi tidak menutup kemungkinan terkadang seorang dosen hanya memperdulikan mahasiswa yang pandai saja dan tidak memperdulikan mahasiswa yang kurang paham, yang mengakibatkan mahasiswa yang kurang paham tersebut akan malas belajar karena kurang kepedulian dosen yang memberikan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Imatul Khoiriyah mahasiswa jurusan TMM-2 angkatan 2013, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya selama proses perkuliahan berlangsung dosen tidak hanya memihak pada salah seorang mahasiswa saja tetapi diberikan kepada siapa saja yang ingin menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh dosen tersebut.²²

e. Keaktifan dalam Pembelajaran Matematika

Untuk angket nomor 16 yang menanyakan tentang menurut persepsi saudara, apakah dosen matematika selalu memberikan kesempatan kepada

²² Imatul Khoiriyah, Mahasiswa TMM-2 angkatan 2013. Wawancara pada hari Jum'at tanggal 06 Januari 2017.

saudara untuk bertanya dan memberikan tanggapan, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 93,33% berada dalam kategori “sangat baik” dan mengatakan bahwa mahasiswa jurusan matematika selalu diberikan dosen kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan mengenai materi yang belum dikuasai, tetapi kadang waktu untuk menjawab pertanyaan mahasiswa kurang karena sedikitnya waktu yang disuapkan untuk sesi Tanya jawab tetapi hal tersebut tidak mematahkan semangat mahasiswa karena pertanyaan itu bisa dijawab dilain pertemuan.

Berdasarkan wawancara dengan Novidia Hardiyanti mahasiswi jurusan TMM-4 angkatan 2014

“Bahwa diskusi yang baik atau pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang aktif tanya jawab antara mahasiswa dan dosen, apabila keaktifan dalam tanya jawab Nampak dalam pembelajaran berarti mahasiswa serius dalam mendengarkan apa yang telah di paparkan oleh dosen yang telah memberikan pembelajaran.”²³

Peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya dalam proses pembelajaran berlangsung dosen matematika selalau memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan, mengenai materi yang dibahas.

Untuk angket nomor 17 yang menanyakan tentang menurut persepsi saudara, apakah dosen matematika selalu menjawab pertanyaan yang

²³ Novidia Hardiyanti, Mahasiswa TMM-4 angkatan 2014. Wawancara pada hari Kamis tanggal 05 Januari 2017.

diberikan saudara saat pembelajaran, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 86,66% berada dalam kategori “sangat baik” dan mengatakan bahwa mahasiswa berpersepsi sangat baik kepada dosen matematika mengenai pertanyaan yang diberikan mahasiswa kepada selalu dijawab dan dipaparkan, tetapi terkadang banyak mahasiswa yang bertanya yang mengakibatkan hanya sebagian pertanyaan saja yang terjawab karena kurangnya waktu yang diberikan.

Berdasarkan wawancara dengan Dahmalina Harahap mahasiswa jurusan TMM-3 angkatan 2013, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya ketika mahasiswa bertanya dosen selalu menjawab dan menjeaskan mengenai materi yang sulit dipahami oleh mahasiswa.²⁴

Untuk angket nomor 18 yang menanyakan tentang menurut saudara, apakah saudara selalu aktif dalam pembelajaran matematika, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 46,66% berada dalam kategori “cukup baik: dan mengatakan bahwa mahasiswa jurusan tadaris matematika akan selalu aktif dan berusaha aktif dalam setiap pembelajaran tetapi terkadang melihat materi yang diajarkan apabila materinya mudah maka keaktifan akan ada dalam diri setiap mahasiswa tetapi apabila materinya sulit maka keaktifan akan berkurang.

²⁴ Dahmalina Harahap, Mahasiswa TMM-3 angkatan 2013. Wawancara pada hari Kamis tanggal 05 Januari 2017.

Berdasarkan wawancara dengan Purnama Hayati mahasiswi jurusan TMM-3 angkatan 2013, bahwasanya peneliti dapat menyimpulkan selama proses perkuliahan selalu aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, dan selalu aktif dalam pembelajaran.²⁵

f. Tingkat Pencapaian dalam Pembelajaran Matematika

Untuk angket nomor 19 yang menanyakan tentang berdasarkan pengamatan saudara, seberapa besarkan tingkat pencapaian saudara dalam pembelajaran matematika, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 46,66% berada dalam kategori “cukup baik” dan mengatakan bahwa tingkat pencapaian mahasiswa jurusan tadrir matematika dikatakan baik atau sudah berada di angka 70% hal ini dapat dikatakan bahwa pencapaian nya tidak dibawah rata-rata dan tidak pula dikatakan terlalu tinggi masih berada setengah keatas dari nilai yang didapatkan.

Berdasarkan wawancara dengan Sarra Mahyuni Siregar mahasiswi jurusan TMM-3 angkatan 2013, bahwasanya dapat peneliti simpulkan tingkat pencapaian dalam proses pembelajaran matematika berlangsung masih lumayan tinggi yaitu melewati batas nilai B atau bisa dikatakan ≥ 80 ke atas, hal ini terlihat dari penjelasannya oleh mahasiswi tersebut.²⁶

²⁵ Purnama Hayati, Mahasiswa TMM-3 angkatan 2013. Wawancara pada hari Senin tanggal 09 Januari 2017.

²⁶ Sarra Mahyuni Siregar, Mahasiswa TMM-3 angkatan 2013. Wawancara pada hari Senin tanggal 09 Januari 2017.

Untuk angket nomor 20 yang menanyakan tentang menurut persepsi saudara, apakah pencapaian pembelajaran matematika saudara sudah baik, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 80% berada dalam kategori “baik” dan mengatakan bahwa menurut pengamatan mahasiswa tingkat pencapaian pembelajaran matematika sudah baik karena setiap materi yang disampaikan dosen dapat dipahami dan dimengerti, maka tingkat pencapaiannya sudah dikatakan baik.

Senada dengan wawancara sebelumnya dengan Lailul Ummaroh mahasiswa jurusan TMM-3 angkatan 2013, bahwasanya dapat peneliti simpulkan sudah baik dalam pencapaian pembelajaran matematika di setiap proses pembelajaran.²⁷

g. Tindak lanjut Pembelajaran Matematika

Untuk angket nomor 21 yang menanyakan tentang menurut saudara, apakah saudara selalu membuat diskusi matematika setelah selesai perkuliahan, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 40% berada dalam kategori “kurang baik” dan mengatakan bahwa bahwa mahasiswa jurusan tadrif matematika hanya terkadang mengadakan diskusi setelah pembelajaran matematika berlangsung, hanya beberapa mahasiswa saja yang mau

²⁷ lailul Ummaroh, Mahasiswa TMM-3 angkatan 2013. Wawancara pada hari Senin tanggal 09 Januari 2017.

mengadakan diskusi diluar jam palajaran, terkadang sebahagian mahasiswa tidak peduli bahkan tidak mau tau pelajaran yang sudah berlalu yang mengakibatkan kurangnya pemahamannya terhadap materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan wawancara dengan saudara Partahanan Siregar mahasiswa jurusan TMM-3 angkatan 2013

“Bahwasanya diskusi adalah salah satu bentuk kegiatan dengan pertukaran pikiran, gagasan, yang terdiri dari dua orang atau lebih secara lisan untuk mencari kesepakatan atau kesepahaman gagasan atau pendapat, berdiskusi dapat memperluas pengetahuan dan banyak pengalaman-pengalaman, tetapi dalam pembelajaran berbasis diskusi belum melaksanakannya karena masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan setelah pulang perkuliahan”.²⁸

Peneliti simpulkan sesudah proses perkuliahan berlangsung jarang mengadakan diskusi kelompok, hanya mengandalkan yang di dapat di ruangan saat proses pembelajaran berlangsung.

Untuk angket nomor 22 yang menanyakan tentang menurut pengamatan saudara, apakah saudara selalu belajar di luar pembelajaran matematika, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 33,33% berada dalam kategori “kurang baik” dan mengatakan bahwa mahasiswa selalu belajar diluar jam pembelajaran matematika dikarenakan banyak nya tugas yang diberikan dosen untuk pemhaman yang baik, tugas yang diberikan dosen sangat

²⁸ Partahanan Siregar, Mahasiswa TMM-3 angkatan 2013. Wawancara pada hari Selasa tanggal 10 Januari 2017.

membantu mahasiswa untuk bias lebih paham terhadap materi yang telah diajarkan dosen.

Berdasarkan wawancara dengan Nurul Fathi mahasiswi jurusan TMM-2 angkatan 2014, bahwasanya dapat peneliti simpulkan belum sepenuhnya belajar di luar jam pembelajaran di ruangan kelas, tetapi apabila ada tugas maka harus belajar dengan tekun biarpun diluar jam pelajaran sekolah.²⁹

Untuk angket nomor 23 yang menanyakan tentang menurut persepsi saudara, apakah saudara membuat tindak lanjut dalam setiap pembelajaran matematika, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 35,71% berada dalam kategori “kurang baik” dan mengatakan bahwa mahasiswa jurusan tadris matematika terkadang membuat tindak lanjut setiap pembelajaran, seperti membuat contoh soal atau membahas setiap soal yang diberikan dosen dan juga membuat rangkuman agar pemahaman bertambah untuk setiap materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Danti Putri Tanjung mahasiswi jurusan TMM-3 angkatan 2013 bahwasanya peneliti dapat menyimpulkan masih kurang dalam membuat tindak lanjut sesudah proses pembelajaran berlangsung, karena terkadang kurangnya kemauan dalam belajar.³⁰

²⁹ Nurul Fathi, Mahasiswa TMM-2 angkatan 2014. Wawancara pada hari Selasa tanggal 10 Januari 2017.

³⁰ Danti Putri Tanjung, Mahasiswa TMM-3 angkatan 2013. Wawancara pada hari Selasa tanggal 10 Januari 2017.

h. Penguasaan Materi Pembelajaran Matematika

Untuk angket nomor 24 yang menanyakan tentang berdasarkan persepsi saudara, apakah selama pelaksanaan pembelajaran matematika saudara selalu menguasai matematika dengan baik, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 35,71% berada dalam kategori “kurang baik” dan mengatakan bahwa berdasarkan persepsi mahasiswa jurusan tadriss matematika bahwa selama pelaksanaan pembelajaran matematika berlangsung terkadang mahasiswa menguasai matematika dengan kurang baik dan tidak sedikit pula yang benar-benar sudah menguasai matematika.

Berdasarkan wawancara dengan Rika Annum Nasution mahasiswa jurusan TMM-4 angkatan 2014, bahwasanya dapat peneliti simpulkan belum sepenuhnya menguasai matematika dengan baik, karena terkadang masih ada pelajaran yang kurang mengerti.³¹

Untuk angket nomor 25 yang menanyakan tentang menurut pengamatan saudara, apakah saudara memiliki tanggapan yang baik pada pembelajaran matematika, dari penyebaran angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa maka hasil yang didapat sebanyak 92,85% berada dalam kategori “sangat baik” dan mengatakan bahwa mahasiswa jurusan tadriss matematika memberi tanggapan sangat baik terhadap pembelajaran matematika, karena

³¹ Rika Annum Nasution, Mahasiswa TMM-4 angkatan 2014. Wawancara pada hari Rabu tanggal 11 Januari 2017.

dalam setiap aspek kehidupan tidak pernah terlepas dari matematika dan juga pembelajaran matematika selalu berikaitan dengan pembelajaran lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan Nur Asiyah Lubis jurusan TMM-3 angkatan 2013, bahwasanya peneliti dapat simpukan sudah memiliki tanggapan yang baik terhadap pembelajaran matematika, karena matematika itu asyik dan mudah dipelajari.³²

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Persepsi merupakan suatu proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti. Pembelajaran Matematika merupakan kegiatan belajar mengajar anatar dosen dan mahasiswa untuk menyampaikan materi yang perlu disampaikan oleh dosen pembelajaran Matematika.

Pembelajaran Matematika adalah proses interaksi antara dosen dan mahasiswa yang melibatkan pengembangan pola berfikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh dosen dengan berbagai metode agar program belajar Matematika tumbuh dan berkembang

³² Nur Asiyah lubis, Mahasiswa TMM-3 angkatan 2013. Wawancara pada hari Rabu tanggal 11 Januari 2017.

secara optimal dan mahasiswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien.

Sebelum pembelajaran Matematika mahasiswa sangat membutuhkan modal dalam memahami matematika, tetapi untuk memahami modal tersebut harus dibutuhkan keinginan yang kuat dan kemauan dalam mempersiapkan pembelajaran, setelah analisis data dilakukan bahwa mahasiswa masih cukup baik dalam mempersiapkan modal pembelajaran Matematika.

Penguasaan pembelajaran Matematika tidak difokuskan hanya pada mahasiswa saja tetapi dosen yang mengajar juga sangat diperlukan penguasaan pembelajaran Matematika agar pembelajaran lebih terarah dan mencapai tujuan pembelajaran, dari analisis data yang dilakukan bahwasanya mahasiswa masih cukup baik dalam menguasai pembelajaran Matematika.

Mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai adalah hal yang harus dilakukan mahasiswa agar lebih paham dan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran, apabila sudah dipersiapkan maka langkah awal sudah bisa mempersiapkan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, dari analisis data yang dilakukan bahwasanya mahasiswa masih cukup baik dalam langkah persiapan pembelajaran Matematika.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara mahasiswa dan dosen, setelah masuk pada proses pembelajaran maka akan dilaksanakan pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa, keaktifan dan keberanian mahasiswa sangat dibutuhkan sewaktu pembelajaran berlangsung, dari analisis data yang

dilakukan mahasiswa masih cukup baik dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika dan tergolong masih baik dalam proses keaktifan dalam pembelajaran Matematika.

Setelah selesai pembelajaran maka akan ada evaluasi atau penilaian tingkat pencapaian mahasiswa dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori baik, berarti masih paham dan mengerti mengenai materi yang diberikan dosen sewaktu pembelajaran Matematika berlangsung.

Mahasiswa dalam mengadakan pengulangan pembelajaran atau diskusi, belum sepenuhnya melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran Matematika, masih tergolong kategori kurang baik dalam menindak lanjuti setiap materi pembelajaran diakhir perkuliahan.

Penguasaan materi dilihat setelah selesai pembelajaran hal ini mahasiswa tergolong baik dalam menguasai materi pembelajaran Matematika, hal ini kadang didominasi oleh kemauannya dalam belajar, biarpun masih belum baik dalam menindak lanjuti pembelajaran, setidaknya mengerti sewaktu pembelajaran berlangsung.

Dalam hal ini tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran Matematika sangat perlu diutamakan. Karena dari tanggapan tersebut diharapkan mahasiswa dapat menilai sejauh mana keefektifan pembelajaran Matematika dan akan lebih membantu mahasiswa menerima informasi-informasi yang disampaikan pada saat pembelajaran. Karena pada dasarnya semua pembelajaran yang diberikan dosen Matematika itu baik dan berguna bagi mahasiswa.

Bahwa dengan adanya tanggapan yang diberikan mahasiswa dapat dijadikan tolak ukur apakah pembelajaran Matematika itu baik atau tidak. Dan adanya kelebihan dan kelemahan setiap yang diberikan dosen dalam pembelajaran Matematika.

Dan dari hasil yang telah didapatkan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pembelajaran matematika pada Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan tergolong baik dan selalu beranggapan baik setiap pembelajaran Matematika, hal ini dilihat dari pengisian angket yang telah diberikan kepada mahasiswa.

3. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang ada pada metodologi penelitian. Langkah-langkah dilaksanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar objektif dan sistematis. Tapi untuk memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan dalam penelitian.

Dalam menyebarkan angket penulis tidak dapat mengontrol mahasiswa dalam menjawab angket yang diberikan, apakah mahasiswa memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab atau mencontek dari temannya.

Dalam melaksanakan wawancara adanya keterbatasan waktu karena mahasiswa jurusan tadris Matematika memiliki banyak kegiatan selain kuliah banyak mahasiswa yang setiap hari pulang dan juga juga ngekos jadi mahasiswa Jurusan Tadris Matematika tidak masuk sekaligus setiap hari.

Hambatan selalu ada tapi penulis selalu berusaha sebagik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Berkat kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi salah satunya adalah pihak sekolah yang diteliti maka skripsi dapat diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Bahwa mahasiswa mengatakan secara umum persepsi mahasiswa untuk pembelajaran matematika pada Jurusan Tadris Matematika baik. Tetapi secara khusus persepsi mahasiswa mengatakan pembelajaran matematika kurang aktif untuk materi pembelajaran matematika yang susah dan sulit dipahami, ini disebabkan karena dibutuhkan pemahaman yang cukup tinggi untuk bisa memahaminya, ditambahnya lagi kemauan belajar yang kurang untuk membentuk diskusi kelompok. Kemudian untuk angket yang diberikan kepada mahasiswa menunjukkan hasil dengan skor 55,61% dengan kriteria cukup baik bahwa dalam pembelajaran matematika Pada Jurusan Tadris Matematika cukup baik dalam proses pembelajaran matematika pada Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan. Hal ini dibuktikan dengan banyak jawaban mahasiswa yang positif dalam pengisian angket mahasiswa.

B. Saran-Saran

Adapun saran dan masukan penulis dalam skripsi ini untuk perbaikan yang lebih baik ke depannya adalah :

1. Kepada dosen Matematika agar lebih memperhatikan pembelajaran yang sesuai seperti proses pembelajaran pada umumnya baik memberikan pertanyaan dan

menjawab pertanyaan dari mahasiswa untuk digunakan kepada Mahasiswa sesuai dengan kondisi pelajaran yang susah dan sulit untuk dipahami dalam pembelajaran khususnya pada materi-materi yang sulit dipahami, sehingga tujuan pembelajaran mudah diterima mahasiswa.

2. Kepada Rektor IAIN Padangsidimpuan agar memperhatikan fasilitas-fasilitas yang kurang khususnya media pembelajaran di Jurusan Tadris Matematika dan menambah sarana dan prasarana yang ada agar setiap program studi dapat menggunakannya dengan baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih dalam serta dapat merumuskan penyelesaian terhadap masalah dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*, Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Ashari Bimas Wicaksono, "Persepsi Mahasiswa Tentang Matakuliah Workshop Pembelajaran Matematika Sebagai Bekal Keterampilan Membuat Dan Menggunakan Media Pembelajaran" (http://eprints.ums.ac.id/22677/13/2._Naskah_Publikasi.pdf), diakses Pada tanggal 15 Mei 2016 pukul 10.05 WIB.
- Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidempuan Tahun 2015.
- Erman Suherman, dkk., *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: UPI, 2001.
- Fahru Rozi, "Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Matematika Di Mtsn Se-Kota Padangsidempuan", (Skripsi Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, 2014).
- Hamzah, B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?*, Medan: Perdana Publisihing, 2015.
- Irwan Saleh Dalimunthe, *Panduan Akademik IAIN Padangsidempuan*, Padangsidempuan, 2014.
- J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi, Diterjemahkan dari "Dictionary Of Psychology" oleh Kartini Kartono*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.

- James F. Brennan, *Sejarah dan Sistem Psikologi* (Edisi Ke Enam), Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kamaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Moh. Natsir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Profil Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan 2015.
- Profil Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika.
- Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- , *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta : Rajawali, 1995.
- Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2014.
- Suharsimmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta; Rineka Cipta, 2007.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Widayani, “Hubungan Antara Persepsi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas X Ma Nu Nurul Huda Mangkang” (<http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/105/jtptiain-gdl-widayani06-5211-1-fileskr-i.pdf>, diakses Pada tanggal 05 Mei 2016 pukul 20.10 WIB.).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi:

- a. Nama : ABD. AZIZ
- b. Nim : 13 330 0080
- c. Tempat/Tanggal Lahir : Panyabungan Tonga, 16 Oktober 1994
- d. Alamat : Panyabungan Tonga Kec. Panyabungan
Kab. Mandailing Natal.

2. Jenis Pendidikan Yang Ditempuh:

- a. SD tahun 2001-2007 SD Negeri 091 Panyabungan Tonga Kec. Panyabungan Kota Kab. Mandailing Natal.
- b. MTs. tahun 2007-2010 MTs. Musthafawiyah Purba Baru Kec. Lembah Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal.
- c. MA tahun 2010-2013 MA Musthafawiyah Purba Baru Kec. Lembah Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal.
- d. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

3. Nama Orangtua

- a. Ayah : Raudin Nasution
- b. Ibu : Dermawati
- c. Pekerjaan : Tani
- e. Alamat : Panyabungan Tonga Kec. Panyabungan Kota
Kab. Mandailing Natal.

Lampiran 1

**DAFTAR ANGKET PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Petunjuk Pengisian

1. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.
2. Jawablah angket ini berdasarkan uraian saudara
3. Setelah saudara mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan.
4. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Menurut pengamatan saudara, apakah saudara sudah memahami modal pembelajaran matematika dengan baik ?	
2	Menurut saudara, apakah saudara sudah memahami materi matematika dengan baik ?	
3	Menurut persepsi saudara, apakah saudara memiliki pengetahuan tentang matematika dengan baik ?	
4	Menurut saudara, apakah penguasaan matematika saudara sudah baik ?	
5	Menurut pengamatan saudara, apakah saudara sudah banyak memahami matematika dengan baik ?	
6	Menurut saudara, apakah saudara selalu mempersiapkan materi matematika di awal pembelajaran ?	
7	Menurut pengamatan saudara, apakah persiapan saudara sudah baik dalam menyiapkan materi matematika ?	

8	Menurut persepsi saudara, apakah saudara mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran matematika dengan baik ?	
9	Menurut persepsi saudara, apakah dosen matematika menyampaikan materi matematika dengan baik ?	
10	Menurut persepsi saudara, apakah dosen matematika menguasai materi matematika dengan baik ?	
11	Menurut persepsi saudara, apakah dosen matematika mengelola pembelajaran matematika dengan baik ?	
12	Menurut pengamatan saudara, apakah dosen matematika selalu memberikan materi kepada mahasiswa ?	
13	Menurut persepsi saudara, apakah materi matematika yang diberikan dosen sulit untuk dipahami dengan baik ?	
14	Menurut pengamatan saudara, apakah selama proses perkuliahan matematika pembahasan melebar dari pembahasan materi ?	
15	Menurut pengamatan saudara, apakah dalam proses pembelajaran matematika dosen matematika selalu berpihak sama seorang mahasiswa saja ?	
16	Menurut persepsi saudara, apakah dosen matematika selalu memberikan	

	kesempatan kepada saudara untuk bertanya dan memberikan tanggapan ?	
17	Menurut persepsi saudara, apakah dosen matematika selalu menjawab pertanyaan yang diberikan saudara saat pembelajaran ?	
18	Menurut saudara, apakah saudara selalu aktif dalam pembelajaran matematika ?	
19	Berdasarkan pengamatan saudara, seberapa besarkan tingkat pencapaian saudara dalam pembelajaran matematika ?	
20	Menurut persepsi saudara, apakah pencapaian pembelajaran matematika saudara sudah baik ?	
21	Menurut saudara, apakah saudara selalu membuat diskusi matematika setelah selesai perkuliahan ?	
22	Menurut pengamatan saudara, apakah saudara selalu belajar di luar pembelajaran matematika ?	
23	Menurut persepsi saudara, apakah saudara membuat tindak lanjut dalam setiap pembelajaran matematika ?	
24	Berdasarkan persepsi saudara, apakah selama pelaksanaan pembelajaran matematika saudara selalu menguasai matematika dengan baik ?	
25	Menurut pengamatan saudara, apakah saudara memiliki tanggapan yang baik pada pembelajaran matematika ?	

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA

1. Coba Saudara Jelaskan, Apakah saudara sudah memahami modal pembelajaran matematika dengan baik ?
2. Coba Saudara Jelaskan, Apakah saudara sudah memahami materi matematika dengan baik ?
3. Coba Saudara Jelaskan, Apakah saudara memiliki pengetahuan tentang matematika dengan baik ?
4. Coba Saudara Jelaskan, Apakah penguasaan matematika saudara sudah baik ?
5. Coba Saudara Jelaskan, Apakah saudara sudah banyak memahami matematika dengan baik ?
6. Coba Saudara Jelaskan, Apakah saudara selalu mempersiapkan materi matematika di awal pembelajaran ?
7. Coba Saudara Jelaskan, Apakah persiapan saudara sudah baik dalam menyiapkan materi matematika ?
8. Coba Saudara Jelaskan, Apakah saudara mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran matematika dengan baik ?
9. Coba Saudara Jelaskan, Apakah dosen matematika menyampaikan materi matematika dengan baik ?
10. Coba Saudara Jelaskan, Apakah dosen matematika menguasai materi matematika dengan baik ?
11. Coba Saudara Jelaskan, Apakah dosen matematika mengelola pembelajaran matematika dengan baik ?
12. Coba Saudara Jelaskan, Apakah dosen matematika selalu memberikan materi kepada mahasiswa ?
13. Coba Saudara Jelaskan, Apakah materi matematika yang diberikan dosen sulit untuk dipahami dengan baik ?
14. Coba Saudara Jelaskan, Apakah selama proses perkuliahan matematika pembahasan melebar dari pembahasan materi ?
15. Coba Saudara Jelaskan, Apakah dalam proses pembelajaran matematika dosen matematika selalu berpihak sama seorang mahasiswa saja ?
16. Coba Saudara Jelaskan, Apakah dosen matematika selalu memberikan kesempatan kepada saudara untuk bertanya dan memberikan tanggapan ?

17. Coba Saudara Jelaskan, Apakah dosen matematika selalu menjawab pertanyaan yang diberikan saudara saat pembelajaran ?
18. Coba Saudara Jelaskan, Apakah saudara selalu aktif dalam pembelajaran matematika ?
19. Coba Saudara Jelaskan, Seberapa besarkah tingkat pencapaian saudara dalam pembelajaran matematika ?
20. Coba Saudara Jelaskan, Apakah pencapaian pembelajaran matematika saudara sudah baik ?
21. Coba Saudara Jelaskan, Apakah mahasiswa selalu membuat diskusi matematika setelah selesai perkuliahan ?
22. Coba Saudara Jelaskan, Apakah saudara selalu belajar di luar pembelajaran matematika ?
23. Coba Saudara Jelaskan, Apakah saudara membuat tindak lanjut dalam setiap pembelajaran matematika ?
24. Coba Saudara Jelaskan, Apakah selama pelaksanaan pembelajaran matematika saudara selalu menguasai matematika dengan baik ?
25. Coba Saudara Jelaskan, Apakah saudara memiliki tanggapan yang baik pada pembelajaran matematika ?

HASIL ANGKET MAHASISWA

Lampiran 1

DAFTAR ANGKET PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Petunjuk Pengisian

1. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.
2. Jawablah angket ini berdasarkan uraian saudara
3. Setelah saudara mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan.
4. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Menurut pengamatan saudara, apakah saudara sudah memahami modal pembelajaran matematika dengan baik ?	Ya, karena saya mengambil modal pembelajaran yang mudah untuk saya pahami bukan yang sulit dipahami.
2	Menurut saudara, apakah saudara sudah memahami materi matematika dengan baik ?	Ya, tetapi sebagian ada materi yang tidak saya pahami. Contohnya seperti materi limit.
3	Menurut persepsi saudara, apakah saudara memiliki pengetahuan tentang matematika dengan baik ?	Ya, karena jika saya tidak memiliki pengetahuan tentang matematika dengan baik saya akan jauh tertinggal dalam memahami materi matematika.
4	Menurut saudara, apakah penguasaan matematika saudara sudah baik ?	Ya, karena setiap diberikan soal saya sanggup untuk mengerjakannya.
5	Menurut pengamatan saudara, apakah saudara sudah banyak memahami matematika dengan baik ?	Ya, karena semakin tinggi sekolah semakin banyak matematika yang dipahami tetapi lihat-lihat orangnya juga, tapi menurut saya saya sudah banyak memahami matematika.
6	Menurut saudara, apakah saudara selalu mempersiapkan materi matematika di awal pembelajaran ?	Kadang-kadang, karena terkadang saya saya mempersiapkan materi yang sulit untuk dipahami tetapi terkadang malas untuk mempersiapkannya.
7	Menurut pengamatan saudara, apakah persiapan saudara sudah baik dalam menyiapkan materi matematika ?	Tidak, karena terkadang ada materi yang saya siapkan bukan itu materi yg dibahas

8	Menurut persepsi saudara, apakah saudara mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran matematika dengan baik ?	Ya, karena sebelum pembelajaran matematika saya selalu mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan baik, seperti buku-buku yang berkaitan dengan matematika, dll.
9	Menurut persepsi saudara, apakah dosen matematika menyampaikan materi matematika dengan baik ?	Kadang-kadang, karena ada sebagian dosen yang memasuki kelas kami tidak bisa dalam menyampaikan materi sehingga saya susah untuk memahami materi tersebut.
10	Menurut persepsi saudara, apakah dosen matematika menguasai materi matematika dengan baik ?	Ya, karena dosen itu memiliki penguasaan materi makanya mereka menjadi seorang dosen tetapi ada juga dosen yang kurang dalam menguasai materi.
11	Menurut persepsi saudara, apakah dosen matematika mengelola pembelajaran matematika dengan baik ?	Ya, karena dosen mengelola pembelajaran matematika sesuai dengan silabus sehingga pembelajarannya terkelola dengan baik.
12	Menurut pengamatan saudara, apakah dosen matematika selalu memberikan materi kepada mahasiswa ?	Ya sebagian, karena ada sebagian dosen tidak memberikan materi.
13	Menurut persepsi saudara, apakah materi matematika yang diberikan dosen sulit untuk dipahami dengan baik ?	Ya, karena ada sebagian materi yang diberikan dosen sulit untuk dipahami dengan baik.
14	Menurut pengamatan saudara, apakah selama proses perkuliahan matematika pembahasan melebar dari pembahasan materi ?	Ya, karena sebagian materi disangkut pautkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pemikiran kita meluas dengan melebarkan pembahasan dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari.
15	Menurut pengamatan saudara, apakah dalam proses pembelajaran matematika dosen matematika selalu berpihak sama seorang mahasiswa saja ?	Tidak, karena dosen tidak selalu berpihak sama seorang mahasiswa hanya saja dosen berpihak sama siapa saja dan tidak pandang bulu.
16	Menurut persepsi saudara, apakah dosen matematika selalu memberikan	Ya, setiap dosen yang memasuki kelas / ruangan kami selalu memberikan kami

	kesempatan kepada saudara untuk bertanya dan memberikan tanggapan ?	kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.
17	Menurut persepsi saudara, apakah dosen matematika selalu menjawab pertanyaan yang diberikan saudara saat pembelajaran ?	Ya, karena yang saya lihat di ruangan kami ketika kami bertanya kepada dosen, dosen tersebut selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan kami.
18	Menurut saudara, apakah saudara selalu aktif dalam pembelajaran matematika ?	Kadang-kadang, karena terkadang ketika materinya sulit saya tidak aktif tetapi kadang walau materinya sulit saya mencoba aktif untuk menyelesaikan permasalahan materi itu.
19	Berdasarkan pengamatan saudara, seberapa besarkan tingkat pencapaian saudara dalam pembelajaran matematika ?	Sedang, bisa dibilang sekitar 70% an - karena menurut saya, saya tidak lemah dalam pembelajaran matematika dan tidak juga
20	Menurut persepsi saudara, apakah pencapaian pembelajaran matematika saudara sudah baik ?	Sebagian, karena sebagian pembelajaran matematika pencapaiannya masih kurang.
21	Menurut saudara, apakah saudara selalu membuat diskusi matematika setelah selesai perkuliahan ?	Kadang-kadang, apabila saat materinya susah saya akan membuat diskusi dan bertanya kepada teman-teman yang mengerti tentang materi itu.
22	Menurut pengamatan saudara, apakah saudara selalu belajar di luar pembelajaran matematika ?	Ya, karena pembelajaran matematika itu sulit jadi harus terus dibahas-bahas untuk memahami materi tersebut.
23	Menurut persepsi saudara, apakah saudara membuat tindak lanjut dalam setiap pembelajaran matematika ?	Ya, karena ^{Jika} tidak dibuat tindak lanjut maka saya akan tertinggal dalam materi tersebut. contohnya seperti mengulang ? mempelajari materi tersebut.
24	Berdasarkan persepsi saudara, apakah selama pelaksanaan pembelajaran matematika saudara selalu menguasai matematika dengan baik ?	Kadang-kadang, karena terkadang ada pembelajaran matematika yang sulit.
25	Menurut pengamatan saudara, apakah saudara memiliki tanggapan yang baik pada pembelajaran matematika ?	Ya, karena pembelajaran matematika mengasyikkan dan menantang.

Lampiran 4

Documentasi Penyebaran Angket Mahasiswa





Lampiran 5

Documentasi Wawancara Dengan Beberapa Mahasiswa







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : In.19/E.7/PP. 009/ 17 /2017

Padangsidimpuan, Maret 2017

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada 1. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd (Pembimbing I)
Yth. 2. Zulhammi, M.Ag.,M.Pd (Pembimbing II)
di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : ABD. AZIZ
NIM. : 13 330 0080
Sem/ T. Akademik : VIII/2016/2017
Fak./Jur-Lokal : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-3
Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN MATEMATIKA (STUDI DI
JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
IAIN PADANGSIDIMPUAN)

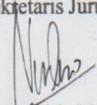
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

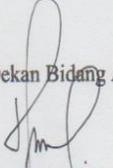
Ketua Jurusan/TMM

Sekretaris Jurusan TMM


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

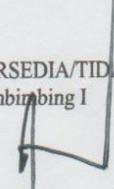

Nursyaidah, M.Pd
NIP. NIP. 19770726 200312 2 001

Wakil Dekan Bidang Akademik

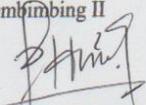

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II


Zulhammi, M.Ag.,M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 2576 /In.14/E.4c/TL.00/12/2016
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

30 Desember 2016

Yth. Ketua Jurusan Tadris Matematika
IAIN Padangsidimpuan
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Abd. Aziz
NIM : 133300080
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM
Alamat : Panyabungan Tonga

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Matematika (Studi di Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan)". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Alamat: Jl. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang, Telp. 0634 – 22080, Fax. 0634 - 24022
Padangsidempuan 22733

SURAT KETERANGAN

Nomor : In.19/E.7a/PP.00.9/ 014 /2017

Ketua Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Abd. Aziz
NIM : 13 330 0080
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tadris/Pendidikan Matematika-3
Judul Penelitian : “ Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Matematika (Studi di Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan)”.

adalah benar telah melaksanakan penelitian di Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan untuk keperluan penulisan Skripsi yang bersangkutan.

Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 13 Maret 2017
Ketua Jurusan

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd.
NIP 19800413 200604 1 002